

**PERTUNJUKAN MUSIK DAGUNG PADA UPACARA PERNIKAHAN
DI DESA BANTAN KECAMATAN BANTAN
KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Stara Satu (S1)



**CHELSHINTA
NPM 176710338**

PEMBIMBING

**Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
NIDN. 1023026901**

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
AGUSTUS 2022**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERTUNJUKAN MUSIK DAGUNG PADA UPACARA PERNIKAHAN

DI DESA BANTAN KECAMATAN BANTAN

KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Dipersiapkan oleh:

Nama : Chelshinta
NPM : 176710338
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Tim pembimbing:
Pembimbing


Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
NIDN. 1023026901

Mengetahui:
Ketua Program Studi


Evadila, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1024067801

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bid. Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN. 1005068201



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

SKRIPSI

**PERTUNJUKAN MUSIK DAGUNG PADA UPACARA PERNIKAHAN
DI DESA BANTAN KECAMATAN BANTAN
KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Chelshinta

NPM : 176710338

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Didepan Penguji
Pada 29 Agustus 2022

Pembimbing Utama


Dr. Hj. Tengku Rifawati, S.Sn., M.Pd
NIDN. 1023026901

Penguji 1


Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN. 1014096701

Penguji 2


Laila Fitriah, S.Sn., M.A
NIDN. 1025058802

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Wakil Dekan Bid. Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN. 1005068201



SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Chelshinta
NPM : 176710338
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau”**, siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Agustus 2022
Pembimbing


Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
NIDN 1023026901

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2022/2023

NPM : 176710338
 Nama Mahasiswa : CHELSHINTA
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. TENGKU RITAWATI., S.Sn., M.Pd
 Program Studi : PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
 Judul Tugas Akhir : PERTUNJUKAN MUSIK DAGUNG PADA UPACARA PERNIKAHAN DI DESA BANTAN KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : DAGUNG MUSIC PERFORMANCE AT A WADDING CEREMONY IN BANTAN VILLAGE BANTAN DISCTRICT BENGKALIS REGENCY RIAU PROVINCE

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Senin, 04 Januari 2021	Perbaikan Cover Bab I Pendahuluan Bab III Metode Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan Penulisan • Perbaikan Penulisan • Perbaikan Referensi 	
2	Selasa, 26 Januari 2021	Bab I Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan Rumusan Masalah 	
3	Jumat, 05 Maret 2021	Perbaikan Cover Daftar Isi Lampiran	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan Cover Sesuai Panduan • Perbaikan Daftar Isi Sesuai Panduan • Perbaikan Pedoman Wawancara 	
4	Sabtu, 13 Maret 2021	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan Defenisi Oprasional 	
5	Jumat, 18 Juni 2021	Lampiran	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan Pedoman Wawancara 	
6	Jumat, 09 Juli 2021	ACC Proposal	<ul style="list-style-type: none"> • ACC Proposal 	
7	Kamis, 23 Juni 2022	Bab IV Hasil dan Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan Mengutip Wawancara 	
8	Jumat, 01 Juli 2022	Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan Penulisan Abstrak 	
9	Selasa, 19 Juli 2022	Bab IV Hasil dan Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan Fungsi Pengungkapan Emosional 	
10	Senin, 01 Agustus 2022	ACC Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> • ACC Skripsi 	

Pekanbaru, 11 Agustus 2022
 Wakil Dekan Bid. Akademik

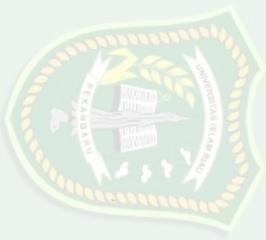


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
 NIDN. 1005068201



MTC2NZEWZM4

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chelshinta

NPM : 176710338

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Islam Riau

Menyatakan bahwa karya ilmiah saya ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepenuhnya saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali dari bagian-bagian tertentu yang saya ambil dari acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 29 Agustus 2022

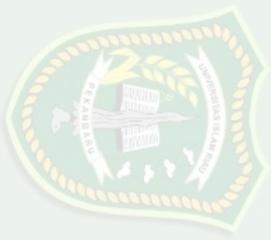
Yang membuat pernyataan



Chelshinta

NPM : 176710338

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**PERTUNJUKAN MUSIK DAGUNG PADA UPACARA PERNIKAHAN DI DESA
BANTAN KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

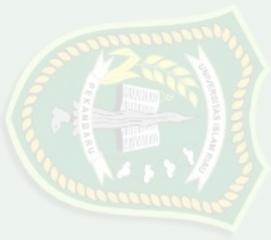
**CHELSHINTA
176710338**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan fungsi Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Teori bentuk pertunjukan yang digunakan dalam penulisan ini adalah Edy Sedyawati (1981:60) dan untuk teori fungsi yang digunakan adalah menurut Alan P. Merrian (1964:-219-227). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Iskandar (2008:1). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara menggambarkan atau menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan suatu keadaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau mulai dari waktu yang dilaksanakan pada pagi atau sore hari, pagi hari pukul 09.30 WIB sampai 11.30, sedangkan sore hari pukul 02.00 sampai 04.00 WIB, tempat pertunjukan di halaman rumah, pemain pertunjukan terdiri dari 4 orang, penonton pertunjukan tidak ada batasan usia. Fungsi Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yaitu sebagai hiburan, pengungkapan emosional, kesinambungan budaya.

Kata Kunci : Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Musik Dagung

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



**DAGUNG MUSIC PERFORMANCE AT A WEDDING CEREMONY IN
BANTAN VILLAGE BANTAN DISTRICT BENGKALIS REGENCY
RIAU PROVINCE**

CHELSHINTA

176710338

ABSTRACT

This study aims to describe the form and function of the Dagung Music Performance at the Wedding Ceremony in Bantan Village, Bantan District, Bengkalis Regency, Riau Province. The performance theory used in this paper is Edy Sedyawati (1981:60) and the function theory used by Alan P. Merrian (1964:-219-227). The method used in this study according to Iskandar (2008:1). The method used in this research is a qualitative research method which is carried out by describing or describing things related to a situation. Data collection techniques used are interview observation techniques, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the form of the Dagung Music Performance at the Wedding Ceremony in Bantan Village, Bantan District, Bengkalis Regency, Riau Province starting from the time it is held in the morning or evening, in the morning at 09.30 WIB to 11.30, while in the afternoon at 02.00 to 04.00 WIB, the venue for the performance in the courtyard, the performer consists of 4 people, the audience of the show has no age limit. The function of performing corn music at a wedding ceremony in Bantan Village, Bengkalis Regency, Riau Province, is as entertainment, emosinal disclosure, and cultural sustainability.

Keywords: *Form and Function of a Dagung Music Performance*

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

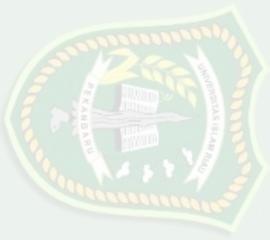
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul **“Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan Di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk melakukan ujian skripsi pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang di sebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan yang ada, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Kesempatan ini dengan kerendahan hati yang tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed, selaku Dekan Fakultas Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah senantiasa memberikan perlindungan dan motivasi serta nasehat selama penulisan melaksanakan pendidikan di Universitas Islam Riau.
2. Dr. Miranti Eka Putri. S.Pd., M.Ed., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam bidang akademik dan banyak memberikan pemikiran pada perkuliahan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.



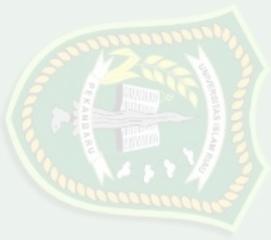
3. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd, selaku Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam bidang pengurusan administrasi selama penulis melaksanakan perkuliahan.
4. Drs. Daharis, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam bidang pengurusan administrasi selama penulis melaksanakan perkuliahan.
5. Evadila, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan izin kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, pengarahan, dan waktu yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan penulis ilmu pengetahuan dan telah membantu penulis selama penulis menjalani proses perkuliahan.
8. Kepada ayahanda dan ibunda tercinta Bakhtiar dan Asminatun yang selalu memberikan do'a serta dukungan dan semangat yang tidak terhingga, selalu menemani langkah penulis mengapai cita-cita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



9. Kepada adik-adik ku tersayang Muhammad Juvendra, Nurfitriani, yang telah memberikan perhatian sehingga penulis termotifasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta buat teman seperjuangan Nurhidayati, Riza Gusniferli, Wiwik Jualiana, Lestari Apriliani yang selalu memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis dalam mengapai cita-cita.
11. *Lash but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*
12. Serta terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih ini saya sampaikan, semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Selain itu penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis telah berusaha segenap tenaga dan upaya dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, sehingga kelak proposal ini dapat bermanfaat buat orang yang membacanya.

Pekanbaru, Agustus 2022

Penulis

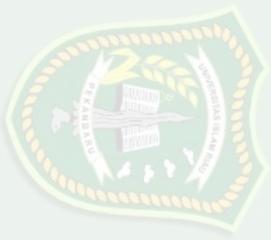
Chelshinta

NMP. 176710338

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BABI PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah.....	8
1.6 Defenisi Operasional	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Konsep Pertunjukan.....	12
2.2 Teori Pertunjukan	13
2.3 Konsep Fungsi Musik.....	16
2.4 Teori Fungsi Musik	16
2.5 Musik Dagung	19
2.6 Kajian Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Metode Penelitian.....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.3 Subjek Penelitian.....	26
3.4 Jenis dan Sumber Data	27
3.4.1 Data Primer	27
3.4.2 Data Sekunder.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1 Teknik Observasi	30



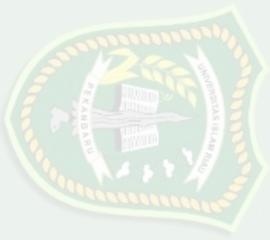


3.5.2	Wawancara.....	31
3.5.3	Dokumentasi	32
3.6	Teknik Analisis Data	33
3.6.1	Pengumpulan data.....	34
3.6.2	Redukasi Data.....	34
3.6.3	Verifikasi Data.....	35
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Gambaran Umum Keadaan Geografis.....	38
4.1.1	Penduduk di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.....	40
4.1.2	Sistem Agama dan Kepercayaan	41
4.1.3	Sarana Pendidikan.....	42
4.1.4	Kesenian.....	42
4.2	Penyajian Data.....	43
4.2.1	Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	43
4.2.1.1	Waktu Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	43
4.2.1.2	Tempat Pelaksanaan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.....	46
4.2.1.3	Pemain Pada Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	49
4.2.1.4	Penonton Pada Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	53
4.2.2	Fungsi Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan Di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	56
4.2.2.1	Fungsi Hiburan	57
4.2.2.2	Fungsi Pengungkapan Emosional.....	60
4.2.2.3	Fungsi Kesenambungan Budaya.....	63
BAB V KESIMPILAN DAN PENUTUP.....		67

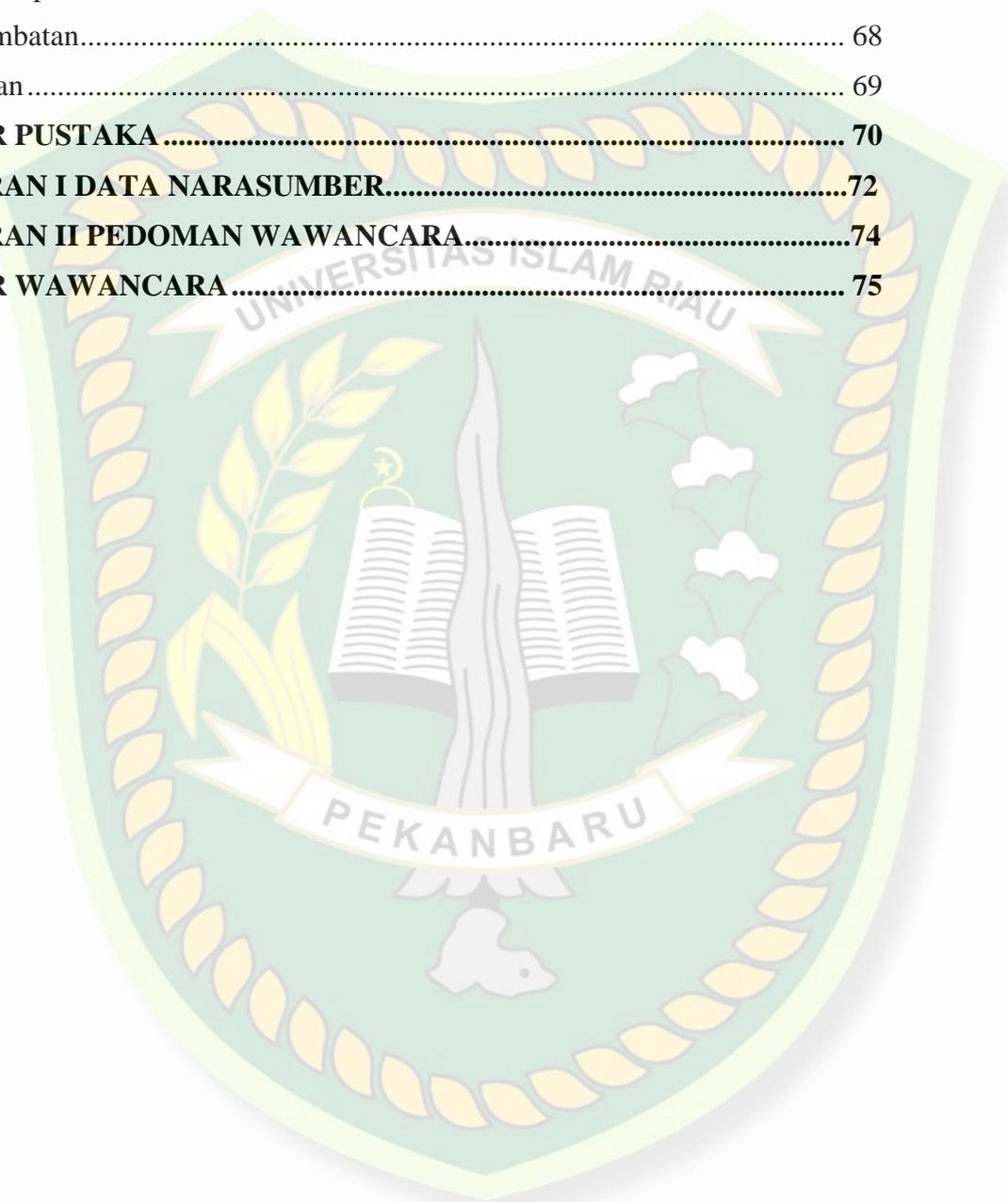
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Hambatan.....	68
5.3 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN I DATA NARASUMBER.....	72
LAMPIRAN II PEDOMAN WAWANCARA.....	74
DAFTAR WAWANCARA.....	75

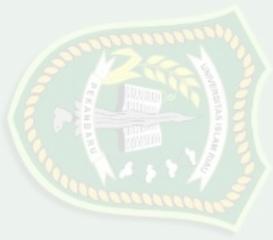


DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Umur di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.....	41
Tabel 4.2 Agama dan Kepercayaan Masyarakat Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.....	41
Tabel 4.3 Saran Pendidikan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.....	42

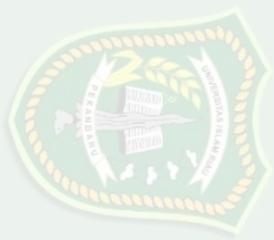


UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Kabupaten Bengkalis.....	39
Gambar 4.2	Gambar Yang Menunjukkan Waktu Pelaksanaan.....	45
Gambar 4.3	Tempat Pertunjukan Musik Dagung di Dalam Ruang Terbuka.....	48
Gambar 4.4	Pemain Musik Dagung.....	51
Gambar 4.5	Alat Musik Gong.....	52
Gambar 4.6	Alat Musik Biola.....	52
Gambar 4.7	Alat Musik Kompang.....	52
Gambar 4.8	Penonton Dalam Pertunjukan Musik Dagung	55
Gambar 4.9	Fungsi Hiburan dalam Pertunjukan Musik Dagung.....	59
Gambar 4.10	Fungsi Pengungkapan Emosional.....	62

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

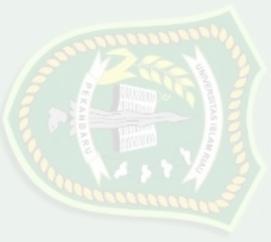
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Data Narasumber.....	70
Lampiran II	Pedoman Wawancara.....	72

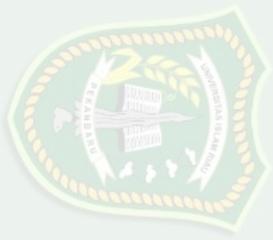


UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB I

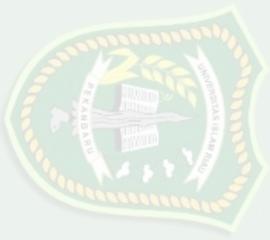
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan kebudayaan dan kesenian. Kebudayaan yang sudah melekat dalam masyarakat dan sudah turun temurun sejak dahulu akan semakin terkonsep dalam kehidupan masyarakat sehingga menjadi sebuah kepercayaan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan sebuah keyakinan dalam kehidupan suatu masyarakat, biasanya di pertahankan melalui sifat-sifat lokal yang memilikinya, dimana sifat lokal tersebut pada akhirnya menjadi suatu kearifan yang selalu dipegang teguh oleh masyarakatnya.

Nilai-nilai kearifan lokal yang masih ada biasanya masih dipertahankan oleh masyarakat yang masih memiliki tingkat kepercayaan juga disebabkan yang kuat. Kepercayaan yang masih mentradisi dalam masyarakat yang disebabkan karena kebudayaan yang ada biasanya bersifat universal sehingga kebudayaan tersebut telah melekat pada masyarakat dan sudah menjadi hal yang pokok dalam kehidupannya.

Kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu *buddhaya* yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti “budi” atau “akal”. Sedangkan *Culture* adalah sebuah kata yang singkat dengan kebudayaan dalam bahasa Inggris, sementara kata *culture* itu sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *colere* yang berarti merawat, memelihara, menjaga dan mengolah. Secara etimologis kata kebudayaan berarti berkaitan dengan akal. Dalam

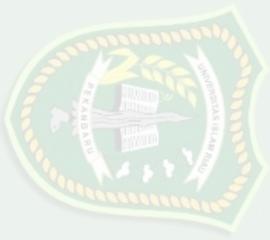


sehari-hari kebudayaan atau *culture* dapat diartikan sebagai seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan serta karya yang di hasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Anton M. Moeliono (1989:7) mengatakan bahwa kebudayaan adalah sebagian dari hasil ungkapan diri manusia kedalam materi sejauh mana diterima dan dimiliki oleh suatu masyarakat dan menjadi warisannya. Karena manusia sebagian bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kebudayaan, maka kebudayaan itu menjadi sesuatu yang saling terkait dalam kehidupan sehari-hari manusia. Kebudayaan juga mengajarkan kepada manusia tentang nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, sehingga akan membentuk pola tingkah laku seseorang. Dari pernyataan diatas, bahwa kebudayaan akan selalu mewarisi setiap masyarakat, karena kebudayaan mencakup bidang yang melandasi tingkah laku manusia.

Dalam kajian antropologi, kebudayaan juga dapat dikaitan dengan tradisi. Maksudnya di sini adalah bahwa tradisi bukanlah suatu yang statis, melainkan bisa mengalami perubahan yang lambat, bertahap namun pasti. Hal ini di konsepsikan sebagai perubahan yang lambat, berharap namun pasti. Hal ini di konsepsikan sebagai perubahan evolusioner, yang juga merupakan hasil dari proses belajar. Pada konteks ini tradisi merupakan kelanjutan dari fenomena atau sebuah peristiwa kebudayaan yang memiliki nilai seni yang estetis dan merupakan hasil karya ciptaan manusia dalam masyarakat baik itu berupa tari, teater dan musik.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

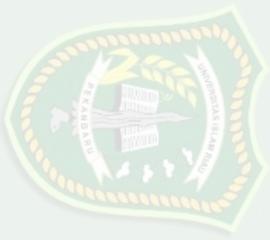


Menurut Koentjaraningrat (2009:144) kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Sedangkan menurut Faud Hassan (1989:13) kebudayaan adalah suatu sejarah manusia sendiri, yakni manusia sebagai makhluk individu dan sosial sekaligus.

Kebudayaan adalah keseluruhan ide-ide, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Kebudayaan Indonesia adalah satu kondisi majemuk karena ia bermodalkan berbagai kebudayaan, yang berkembang menurut tututan sejarahnya sendiri-sendiri. Pengalaman serta kemampuan daerah itu memberikan jawaban terhadap masing-masing tantangan yang memberi bentuk kesenian, yang merupakan bagian dari kebudayaan.

Sering kali dalam masyarakat yang kemudian dianggap penting, tentang sebuah kegiatan yang pada awalnya hanya dilakukan oleh sekelompok masyarakat yang terstruktur, turun temurun secara simultan. Kemudian secara bertahap sejalan dengan perkembangan zamannya, maka akan menjadi sebuah fenomena budaya disebut sebagai tradisi. Ini dapat di contohkan seperti tradisi-tradisi lokal yang masih terjaga keberadaannya hingga saat ini.

Dalam menjaga kesinambungan sebuah kebudayaan, Provinsi Riau merupakan salah satu Provinsi di Nusantara ini yang masih memiliki keragaman tradisi. Setiap ragam tradisi bahkan memiliki nilai-nilai yang



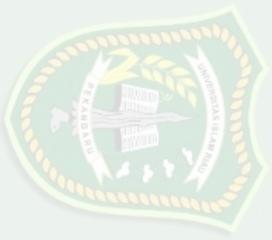
terkandung di dalamnya, dan secara implisit dapat menjadi pranata-pranata sosial di dalam lingkungannya.

Riau memiliki beraneka ragam kebudayaan yang patut di banggakan serta di lestarian oleh masyarakat Riau. Kebudayaan yang merupakan ciri khas suatu daerah yang memiliki nilai-nilai tersendiri bagi masyarakat setempat. Keragaman budaya Riau ini dapat dilihat pada keragaman kesenian tradisional Riau.

Riau memiliki berbagai jenis kesenian yang hidup di tengah masyarakat salah satu seni musik menjadi salah satu media ungkapan kesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik sendiri memiliki ciri yang khas, baik sudut struktural maupun jenisnya dalam kebudayaan. Demikian juga yang terjadi pada musik dalam kebudayaan masyarakat melayu.

Kebudayaan daerah yang mendukung terciptanya kebudayaan nasional juga merupakan warisan leluhur yang perlu digali dan diwariskan kepada generasi muda bangsa sebagai suatu warisan yang penuh kebanggaan dan amat bernilai.

Masyarakat Bengkalis adalah masyarakat multikultural, hal ini dapat dilihat dari komposisi penduduk yang terdiri atas beragam suku. Diantara suku yang berada di Kabupaten Bengkalis terdapat beberapa suku dominan seperti suku Asli Liong, Melayu, Jawa, serta beberapa suku pendatang yaitu Minang



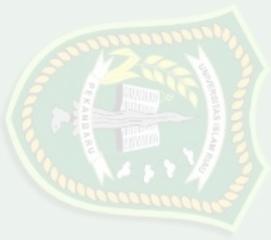
dan Tionghoa. Keanekaragaman suku-suku yang ada di Kabupaten Bengkalis ini berakibat karena semakin banyaknya produk-produk kebudayaan yang meliputi adat istiadat, tradisi, kesenian, dan bahasa yang masih dipegang teguh oleh masing-masing suku. Suku-suku yang terdapat di kabupaten Bengkalis ini masing-masing memiliki corak kebudayaan tertentu. Namun pada dasarnya corak kebudayaan tersebut mempresentasikan siklus kehidupan yang lazim dialami oleh setiap manusia. Berbagai tradisi yang ada dalam masyarakat secara umum menggambarkan siklus kehidupan, kelahiran, perkawinan, dan kematian. Setiap tradisi yang menggambarkan siklus kehidupan tersebut selalu didasari oleh kepercayaan dan sifat sakral, sehingga masing-masing suku memiliki kecenderungan menjalankan berbagai tradisi suku mereka masing-masing seperti Musik Tradisi Dagung Pada Upacara Pernikahan yang ada pada masyarakat di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Desa Bantan adalah nama salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Desa Bantan memiliki luas wilayah 25.12^o. Kata *Dagung* berasal dari sebutan untuk perpaduan antara alat musik gendang dan gong, yang berbunyi Daggung Dag-gung, sehingga masyarakat asli *Liong* memberi nama Musik tersebut dengan Musik *Dagung*. Masyarakat asli *Liong* adalah masyarakat yang memiliki keterbelakangan terutama di segi pendidikan dan agama. Masyarakat asli *Liong* ini sebagian besar hidup sebagai nelayan, Musik *Dagung* yang terdapat pada masyarakat asli saat ini sudah hampir punah dikarenakan oleh faktor pemusik yang

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

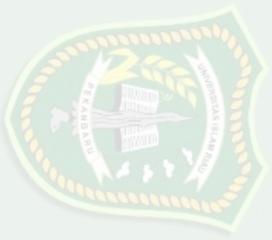
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



semangkin lama semangkin susah. Pemusik *Dagung* yang rata-rata sudah bekerja di luar daerah dan ada juga sampai keluar negeri. Sementara itu para pemuda-pemuda di masyarakat asli *Liong* mempunyai kesibukan tersendiri dan mereka sudah banyak yang menikah pada usia yang sangat muda sehingga tidak tertarik lagi untuk mempelajari Musik *Dagung* tersebut.

Musik *Dagung* sudah ada berkembang di dalam 44 tahun yang lalu, Musik *Dagung* biasanya ditampilkan pada saat upacara perkawinan masyarakat asli *Liong*, di mana para pemusiknya berjumlah, yaitu 4 orang. Musik *Dagung* ini hanya dimainkan oleh lelaki saja, musik ini berfungsi sebagai hiburan dalam acara pernikahan masyarakat asli *Liong* di desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. (<https://journal.uir.ac.ad/index.php/koba/article/view/1351>)

Berdasarkan hal di atas, penulis tidak mencari perbedaan tetapi hanya melihat bagaimana kesenian musik *Dagung* dalam masyarakat. Sehingga kesenian tersebut diterima oleh masyarakat setempat dengan baik, juga dipelihara keasliannya. Agar apa yang diinginkan oleh masyarakat tersebut tercapai dalam mengembangkan kesenian tradisi yang ada agar tidak punah ditelan masa. Pada kesempatan ini, penulis ingin mendeskripsikan serta mendokumentasikan kedalam bentuk tulisan dengan judul Pertunjukan Musik *Dagung* Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Semoga penelitian ini nantinya bisa menambah pengetahuan bagi para pembaca dan juga penulis pada masa yang akan datang.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau ?
2. Bagaimanakah Fungsi Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

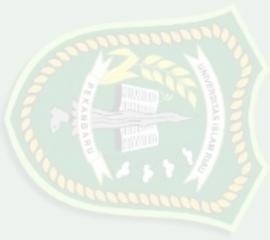
Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memecahkan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini, secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui Fungsi Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan suatu hasil yang ditinjau sehingga dapat bermanfaat khususnya bagi mahasiswa sendratasik. Adapun manfaat penelitian ini antara lain adalah :

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Bagi program studi sendratasik yaitu sebagai kajian bagi dunia akademik, khususnya di lembaga pendidikan seni budaya.



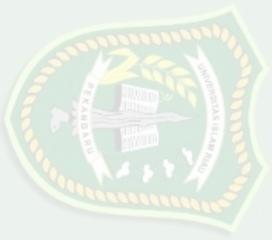
3. Bagi mahasiswa sendratasik penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan penulis skripsi dan menjadi ide dalam megarap sebuah musik.
4. Bagi masyarakat memperkenalkan kepada masyarakat luas secara langsung tentang Keberadaan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan.
5. Untuk seniman penelitian ini di harapkan dapat memberi ide untuk garapan musik.

1.5 Batasan Masalah

Penulis perlu membatasi masalah penelitiannya agar pokok bahasannya terfokus pada hal-hal tertentu saja dan aspek yang di bahas juga bisa tuntas. Pembahasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dan Fungsi Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

1.6 Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini yang berjudul Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau ini, untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul ini, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah pada judul penelitian tersebut adalah sebagai berikut :



1. Seni Pertunjukan

Menurut Edy Sedyawati (1981:62), Seni Pertunjukan merupakan suatu yang membutuhkan kelompok dan memberikan suatu pengalaman langsung. Dalam hal ini juga diungkapkan oleh Soedarsono (1978:164), bahwa pertunjukan diadakan diatas panggung gedung pertunjukan yang permanent atau kontemporer, tetapi jika pada pertunjukan rakyat contohnya pertunjukan silat diadakan diruangan terbuka atau ditengah-tengah lapangan.

2. Seni Musik

Soeharto (1992:86) mengatakan bahwa Musik adalah seni pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni. Dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat dan warna bunyi, namun dalam penyajiannya seringkali masih berpadu dengan unsur-unsur lain seperti bahasa, gerak atau warna.

3. Dagung

Kata Dagung berasal dari sebutan untuk perpaduan alat musik gendang dan gong, yang berbunyi Daggung Dag-gung, sehingga masyarakat asli *Liong* memberi nama Musik tersebut dengan Musik Dagung (<https://journal.uir.ac.id/index.php/koba/article/view/1351>).

4. Upacara Pernikahan

Pernikahan adalah salah satu momen penting dalam hidup manusia. Manusia mengalami perubahan tingkat-tingkat hidup individual



selama hidupnya yang disebut daur hidup, yaitu masa anak-anak, remaja, nikah, masa tua, dan mati (Koentjaraningrat, 1977 : 89).

5. Desa Bantan

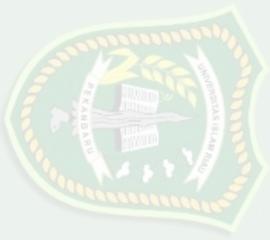
Berdasarkan data dari Kantor Camat Bantan, luas wilayah kecamatan Bantan adalah 446 km², dimana desa terluas adalah Teluk Pambang dengan luas 114 km² atau 26,89% dari luas keseluruhan kecamatan Bantan, diikuti oleh desa Selat Baru 63 km² (14,86%) dan Bantan Tengah 51 km² (12,03%). Desa dengan jarak lurus terjauh dari ibukota kecamatan Bantan adalah desa Teluk Lancar dengan jarak lurus 37 km. Dan jarak terdekat adalah desa Selat Baru sebagai ibu kota kecamatan Bantan.

6. Kabupaten Bengkalis

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Wilayahnya mencakup daratan bagian Timur Pulau Sumatra dan wilayah kepulauan, dengan luas adalah 7.793,93 km².

Letak Kabupaten Bengkalis sangat strategis, berada di tepi jalur pelayaran internasional paling sibuk di dunia, yakni Selat malaka serta berada pada Kawasan segitiga pertumbuhan ekonomi Indonesia-Malaysia-singapura (IMS-GT) dan kawasan segitiga pertumbuhan ekonomi Indonesia-Malaysia-Thailand(IMT-GT).

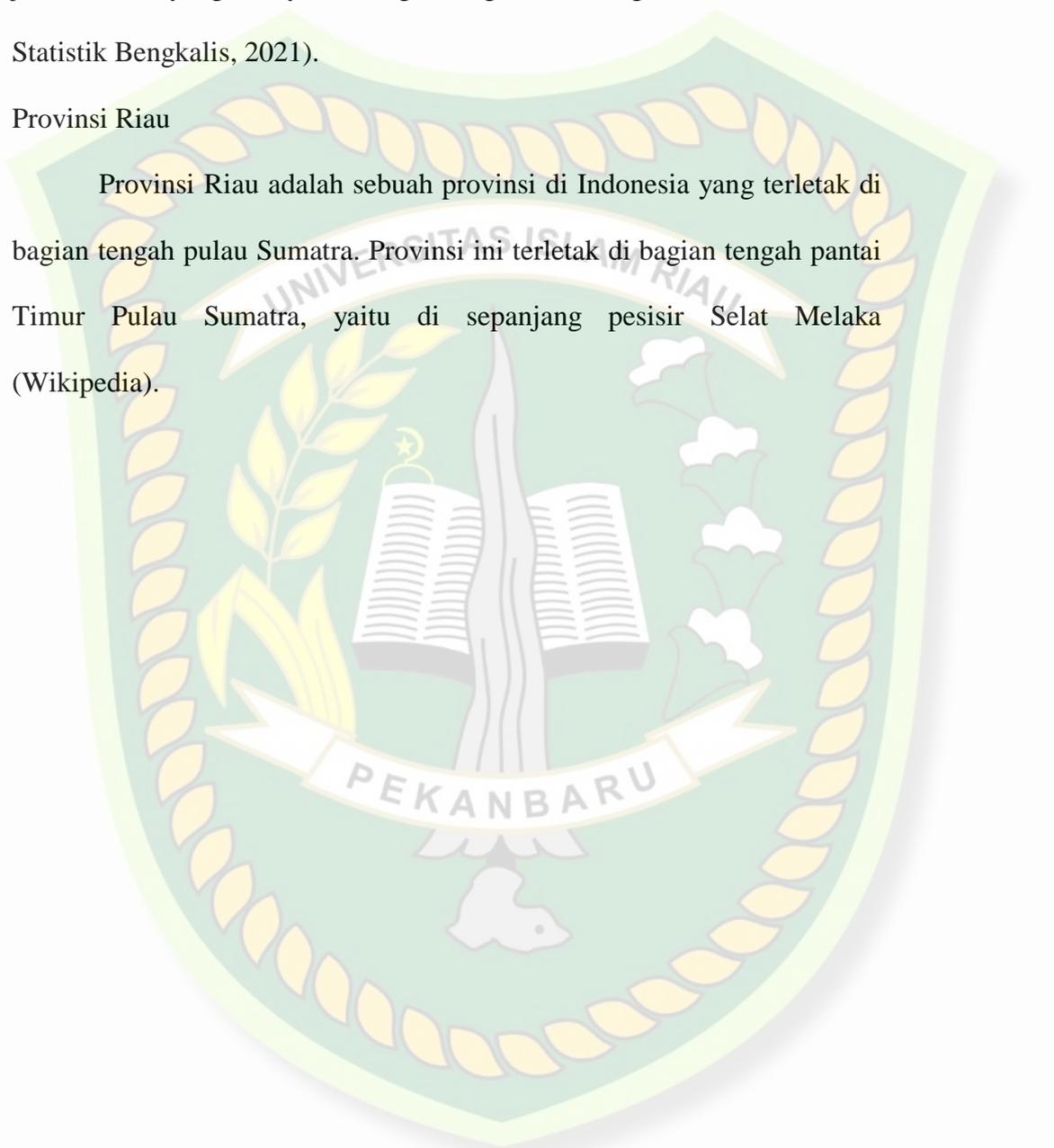
Wilayah Kabupaten Bengkalis merupakan Dataran rendah dengan rata- rata Ketinggian antara 2-6,1 meter diatas Permukaan Laut. Wilayah Kabupaten Bengkalis sebagian besar Merupakan tanah organosol, yaitu



jenis tanah yang banyak mengandung bahan organik (Badan Pusat Statistik Bengkalis, 2021).

7. Provinsi Riau

Provinsi Riau adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah pulau Sumatra. Provinsi ini terletak di bagian tengah pantai Timur Pulau Sumatra, yaitu di sepanjang pesisir Selat Melaka (Wikipedia).



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pertunjukan

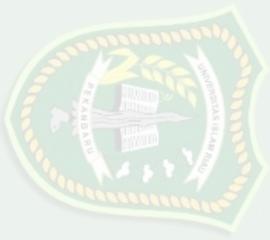
Pertunjukan dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989) diartikan, sebagai suatu kegiatan manusia yang secara sadar menggunakan tubuhnya sebagai bagian utama untuk menyatakan rasa yang diwujudkan dalam suatu karya seni yang ditunjang oleh unsur gerak dan suara atau bunyi serta unsur rupa.

Tas Stara (2011:11) Seni pertunjukan adalah suatu bentuk karya seni yang pertunjukan dan melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. Hadir dikarenakan kebutuhan masyarakat yang tidak hanya sebatas sarana saja, tetapi juga sebagai hal terpenting dalam masyarakat. Selain itu keinginan manusia untuk menyaksikan pertunjukan yang dipergelarkan oleh orang lain, serta keinginan dari para seniman untuk disaksikan dan mengelarkan hasil karya mereka.

Menurut Edy Sedyawati (1981:62), Seni Pertunjukan merupakan suatu yang membutuhkan kelompok dan memberikan suatu pengalaman langsung. Dalam hal ini juga diungkapkan oleh Soedarsono (1978:164), bahwa pertunjukan diadakan diatas panggung gedung pertunjukan yang permanent atau kontemporer, tetapi jika pada pertunjukan rakyat contohnya pertunjukan silat diadakan diruangan terbuka atau ditengah-tengah lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU





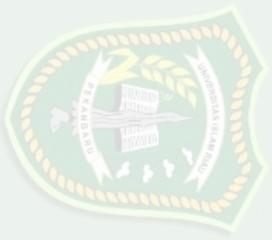
2.2 Teori Pertunjukan

Menurut Blazek dan Aversa (2000:24) mengatakan bahwa memiliki elemen dasar sebuah pertunjukan memiliki tiga dasar yakni : 1) sesuatu yang dipertunjukan, 2) pelaku yang mempertunjukan sesuatu itu baik secara individu maupun kelompok, 3) khalayak yang mendengar, menyaksikan atau mengalami pertunjukan.

Menurut Ahmad AK Muda (2006:13) pertunjukan adalah tontonan seni pertunjukan sebagai cabang seni yang selalu hadir dalam kehidupan manusia, nyata memiliki perkembangan yang sangat kompleks.

Menurut Sumanjo (2001:2) menjelaskan seni pertunjukan itu memperlihatkan atau dipertunjukan kepada khalayak umum atau orang banyak oleh pemain seni dengan tujuan untuk memberikan hiburan yang dapat dinikmati oleh penontonya. Hiburan selalu bersifat menyenangkan, karena hiburan bersifat menghibur seseorang setelah melakukan aktifitas atau rutinitasnya sehari-hari.

Edy Sedyawati (1981:60) mengatakan seni pertunjukan adalah suatu fenomena atau kejadian yang bertujuan mempertunjukan atau menampilkan sebuah karya seni kepada masyarakat. Edy Sedyawati (1981:60) juga mengatakan bahwa sebuah seni pertunjukan, apabila di dalamnya terdapat beberapa unsur-unsur didalamnya adalah (i) waktu adalah suatu kesempatan yang dapat digunakan oleh pelaku pertunjukan, (ii) tempat adalah yang dijadikan sebuah pertunjukan, (iii) pemain adalah sebuah pertunjukan yang



dilakukan oleh satu orang atau lebih, (iv) penonton adalah penikmat yang senantiasa hadir untuk menyaksikan sebuah pertunjukan.

1. Waktu

Edy Sedyawati (1981:60), mengatakan waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, pembuatan atau keadaan yang sedang berlangsung atau satu kesepakatan yang dapat digunakan oleh pelaku pertunjukan atau pemilihan hari dianggap baik.

Waktu atau masa menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) adalah seluruh rangkaian saat kita proses, pembuatan atau keadaan berada atau berlangsung. Namun namun dalam pengertian waktu disini diartikan dalam dua defenisi yaitu:

- a. Waktu kapan dimainkan musik dalam sebuah pertunjukan musik Dagung tersebut, dan
- b. Waktu durasi berapa lama pertunjukan musik Dagung di tampilkan

2. Tempat

Menurut Edy Sedyawati (1981:60), mengatakan ruang adalah tempat dijadikan untuk pertunjukan. Panggung merupakan tempat pementasan atau tempat para pelaku mengekspresikan watak tokoh sesuai dengan isi cerita. Panggung fungsinya untuk memperkuat atau mempermudah isi cerita.

Ruang dalam sebuah pertunjukan terbagi atas beberapa jenis yaitu:

- a. Ruang pertunjukan terbuka, yaitu : ruang terbuka yang selalu terletak di luar massa bangunan yang dapat dimanfaatkan dan dipergunakan



oleh setiap orang serta memberikan kesempatan untuk melakukan bermacam-macam kegiatan contohnya seperti jalan, taman lingkungan, lapangan, dll.

b. Ruang pertunjukan tertutup, yaitu ruang yang ada didalam suatu tempat dan bentuknya tidak luas, tidak panjang dan tidak mengelompok dan tidak bersifat terbuka atau lebih tepatnya bersifat tertutup seperti acara digedung, dll.

3. Pemain

Edy Sedyawati (1981:60), mengatakan pemain adalah pelaku, aktoir, aktris, yang mempunyai dua alat untuk menyampaikan isi cerita kepada para penonton yaitu ucapan dan perbuatan. Salain itu pemain merupakan performa atau sebuah pertunjukan yang dilakukan satu orang atau lebih.

4. Penonton

Edy Sedyawati (1981:58), mengatakan bahwa orang awam kepentingannya terhadap kesenian adalah sekedar untuk mengetahui, untuk tidak ketinggalan dari keseluruhan arus kehidupan dalam masyarakat, dan sebagai apresiator. Disini yang dimaksud dengan orang awam adalah penikmat/penonton.

Masyarakat sebagai penonton merupakan salah satu aspek tidak dapat dipisahkan dengan pertunjukan. Terutama dalam pertunjukan musik

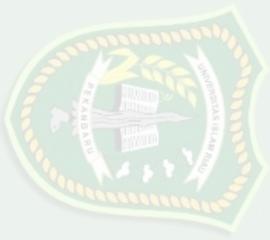
Dagung, ramai atau sedikitnya jumlah penonton yang hadir menyaksikan pertunjukan musik Dagung sangat berpengaruh terhadap jalanya

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



pertunjukan. Semakin banyak jumlah penonton, para pemain terlihat sangat bersemangat, sebaliknya seandainya jumlah penonton sedikit para pemain pun kurang semangat.

2.3 Konsep Fungsi Musik

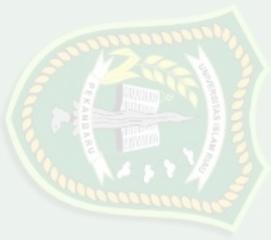
Dalam Fatna Mila (2013:12), menjelaskan fungsi adalah guna atau manfaat yang diberikan oleh sesuatu bagi sesuatu. Orang atau masyarakat penggunaannya. Kata fungsi selalu menunjukkan pengaruh sesuatu terhadap sesuatu yang lain. Apa yang dinamakan fungsional tidak bisa berdiri sendiri, justru dalam hubungan tertentu, sesuatu itu memperoleh arti dan maknanya.

Fungsi musik sebagai simbol atau lambang dari musik pendukung. Karena musik bukanlah sebuah bahasa universal yang bisa di mengerti oleh setiap orang, hanya orang-orang tertentu saja yang dapat mengerti makna tentang musik itu. Setiap musik memiliki perbedaan baik itu alat, melodi dan sebagainya. Musik merupakan salah satu media ungkap kesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya.

2.4 Teori Fungsi Musik

Soedarsono mengatakan bahwa fungsi musik yakni sebagai fungsi primer dan sekunder. Fungsi primer dinikmati jika peristiwa budaya tersebut jenis penikmatnya. Fungsi sekunder melihat pada yang bukan untuk dinikmati tetapi untuk kepentingan lainnya sebagai sosial masyarakat (2001:56).

Menurut Alan P. Merriani (1964:219-227) fungsi music yaitu :



1. Fungsi Pengungkapan Emosional

Disini musik berfungsi sebagai suatu media bagi seseorang untuk mengungkapkan perasaan atau emosiannya. Dengan kata lain, si pemain dapat mengungkapkan perasaan atau emosinya melalui musik.

2. Fungsi Pengayatan Estetis

Musik merupakan suatu karya seni. Suatu karya dapat dikatakan karya seni apabila musik tersebut memiliki unsur-unsur keindahan atau estetika di dalamnya. Melalui musik kita dapat merasakan nilai-nilai keindahan baik melodi ataupun dinamikanya.

3. Fungsi Hiburan

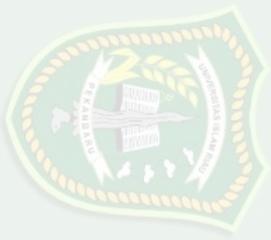
Musik memiliki fungsi hiburan, mengacu kepada pengertian bahwa sebuah musik pasti mengandung unsur-unsur yang bersifat menghibur. Hal ini dapat dinilai dari melodi atau liriknya.

4. Fungsi Komunikasi

Musik memiliki fungsi komunikasi berarti bahwa sebuah musik yang berlaku disuatu daerah kebudayaan mengandung isyarat-isyarat musik yang berlaku disuatu. Hal ini dapat dilihat dari teks ataupun melodi musik tersebut.

5. Fungsi Perlambangan

Musik memiliki fungsi dalam melambangkan suatu hal. Hal ini dapat dilihat aspek-aspek musik tersebut, misalnya tempo sebuah musik. Jika tempo sebuah musik lambat, maka kebanyakan teksnya menceritakan hal-hal yang menyedihkan sehingga musik lambat, maka kebanyakan teksnya



menceritakan hal-hal yang menyedihkan sehingga musik itu melambangkan akan kesedihan.

6. Fungsi Reaksi Jasmani

Jika sebuah musik dimainkan, musik itu dapat merangsang sel-sel saraf manusia sehingga menyebabkan tubuh kita bergerak menikmati irama musik tersebut. Jika sebuah musiknya cepat maka gerakan kita cepat, demikian juga sebaliknya.

7. Fungsi Yang Berkaitan Dengan Norma Sosial

Musik berfungsi sebagai media pengajaran akan norma-norma atau peraturan-peraturan. Penyampaian kebanyakan melalui teks-teks nyanyian yang berisi aturan-aturan.

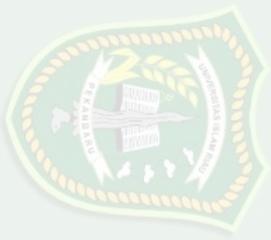
8. Fungsi Pengesahan Lembaga Sosial

Fungsi musik disini berarti bahwa sebuah musik memiliki peranan penting dalam suatu upacara. Musik merupakan salah satu unsur yang penting dan menjadi bagian dalam upacara, bukan hanya sebagai pengiring.

9. Fungsi Kesenambungan Budaya

Fungsi ini hampir sama dengan fungsi yang berkaitan dengan norma sosial. Dalam hal ini, untuk berisi tentang ajaran-ajaran untuk meneruskan sebuah sistem dalam kebudayaan terhadap generasi selanjutnya.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



10. Fungsi Pengintegrasian Masyarakat

Musik memiliki fungsi dalam pengintegrasian masyarakat. Suatu musik jika dimainkan secara bersama-sama, tanpa disadari musik tersebut menimbulkan rasa kebersamaan diantara pemain atau penikmat musik itu.

2.5 Musik Dagung

Kata Dagung berasal dari sebutan untuk perpaduan alat musik gendang dan gong, yang berbunyi Daggung Dag-gung, sehingga masyarakat asli *Liong* memberi nama Musik tersebut dengan Musik Dagung. Musik *Dagung* biasanya ditampilkan pada saat upacara perkawinan masyarakat asli *Liong*, di mana para pemusiknya berjumlah 4 orang. *Dagung* ini hanya dimainkan oleh lelaki saja, musik ini berfungsi sebagai hiburan dalam acara pernikahan masyarakat asli *Liong* di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

2.6 Kajian Relevan

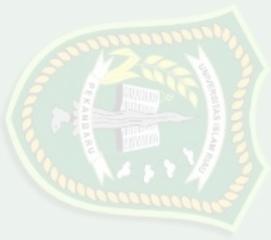
Kajian relevan yang dijadikan acuan bagi penulis untuk penulisan skripsi yang berjudul “Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis” adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Jonisep Hazbari (2016) yaitu tentang “Musik *Baoguong* (Calempong) Pada Acara *Basunat* (Khitanan) Di Desa Tanjung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”. Permasalahan yang diangkat adalah : 1) Unsur-unsur musik apa sajakannya yang terdapat dalam Musik *Baoguong* (Calempong) di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto



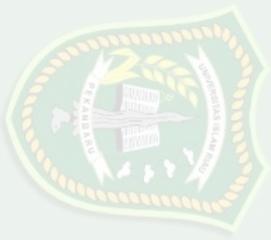
Kampar Kabupaten Kampar. 2) Bagaimana fungsi dari Musik *Baogoung* (Calempong) Pada Acara *Basunat* (Khitanan) Di Desa tanjung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif kualitatif* yaitu menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala atau keadaan. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran fungsi dan unsur-unsur musik tradisi *bougoung* (Calempong) dalam acara *Basunat* (Khitanan). Pendekatan ini yang digunakan adalah pendekatan *kualitatif*, pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli dan pemahaman penelitian tentang musik tradisi *Baogoung* (Calempong) dalam acara *Basunat* (Khitanan).

Penelitian yang dilakukan oleh Ridho Fatwandi (2016) yaitu tentang “Musik Dalam Upacara Ritual *Tabale Bale* Di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau”. Permasalahan yang di angkat: 1) Bagaimana analisis unsur-unsur musik yang terdapat di dalam tradisi *Table Bael* Di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Metode penelitian yang dipakai Penelitian Kualitatif, Penelitian Kualitatif adalah suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Penulis menggunakan metode ini mengingat hasil penelitian diharapkan dengan dimanfaatkan sebagai bahan pengajaran kesenian, khususnya seni musik. Dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif penelitian perlu mengamati, meninjau, dan mengumpulkan informasi menggambarkannya secara tepat.



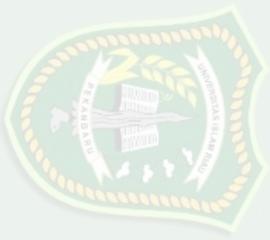
Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ady Wicaksono (2018) yaitu tentang “Keberadaan Musik Dagung Pada Upacara Perkawinan Di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau”. Permasalahan yang diangkat: 1) Bagaimana Keberadaan Musik Dagung Di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau di tinjau dari aspek Sejarah, Agama dan Adat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu menerapkan dan menggambarkan secara lebih rinci terhadap objek yang di teliti. Alasan penulis menggunakan metode ini adalah karena untuk menjelaskan data-data berbentuk lisan dan penulis dapat memahami secara lebih mendalam tentang “*musik dagung*”.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aulia Roza (2018) yaitu tentang “Bentuk Pertunjukan Dan Fungsi Musik Tradisional *Calempong Oguong* Di Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau”. Permasalahan yang di angkat : 1) Bagaimana bentuk pertunjukan Musik Tradisional *Calempong Oguong* Di Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. 2) Apa sajakah Fungsi Musik Tradisional *Calempong Oguong* Di Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penulis menggunakan metode deskriptif analisis untuk mendapatkan data yang akurat dengan tujuan tertentu berdasarkan data kuantitatif interaktif yang menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkaran alamiahnya dengan maksud objeknya orang. Data yang di ambil dalam penelitian ini langsung dari lapangan yaitu di Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau.



Penelitian yang dilakukan oleh Reggina Ramadhani (2018) yaitu tentang “Musik *Gondang Oguang* Pada Tradisi *Pacu Piyau* Di Desa Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau”. Permasalahan yang diangkat: 1) Bagaimana unsur-unsur Musik *Gondang Oguang* Pada Tradisi *Pacu Piyau* Di Desa Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau. 2) Bagaimanakah fungsi Musik *Gondang Oguang* Pada Tradisi *Pacu Piyau* Di Desa Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penulis Menggunakan metode Penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu penelitian di lakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat.

Penelitian yang dilakukan oleh Switya Wulti (2015) yaitu tentang “Musik Tradisi *Balamut Baramian* Di Desa Belantaraya Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”. Permasalahan yang di angkat: 1) bagaimanakah unsur-unsur Musik Tradisi *Balamut Baramian* Di Desa Belantaraya Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. 2) bagaimanakah keberadaan Musik Tradisi *Balamut Baramian* Di Desa Belantaraya Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau di tinjau dari aspek Sejarah, Agama, Adat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang berdasarkan pada pendekatan akan mempertahankan segi-segi kualitas seperti : sifat keadaan, nilai, serta unsur-unsurnya, karena data yang diperoleh adalah data yang ditemukan langsung di lapangan yaitu di Desa Belantaraya Kecamatan Gaung



Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dengan objek alamiah Musik Tradisi *Balamut Baramian* Di Desa Belantaraya Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dan lebih bersifat seni, karena mengutamakan penghayatan serta memahami dan menafsirkan makna dari Musik Tradisi *Balamut Baramian* Di Desa Belantaraya dalam situasi tertentu yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala yang ada dalam Tradisi ini dan hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan yaitu Musik Tradisi *Balamut Baramian* Di Desa Belantaraya Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Dari hasil keenam penelitian yang relevan di atas, dapat dijadikan acuan teori umum bagi penulis dalam melakukan penelitian. Persamaan penelitiannya adalah mengkaji tentang pertunjukan musik dan fungsi musik, perbedaan dari keenam penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada subjek dan lokasi dalam penelitian.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB III

METODE PENELITIAN

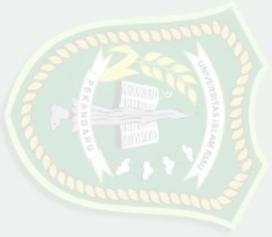
3.1 Metode Penelitian

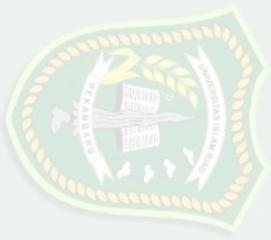
Dalam sebuah penelitian di perlukan suatu metode penelitian, yang merupakan suatu bentuk strategi umum dalam rangka pengumpulan data-data analisis yang di pergunakan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang di teliti.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 2007 metode adalah cara teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:149), metode penelitian merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu juga bagian yang sangat penting dan sangat menentukan hasil atau tidaknya suatu pelaksanaan penelitian karena merupakan panduan bagi penulis dalam melakukan penelitian.

Menurut Husni Tamrin (2008:8), maksud penelitian mengandung pengertian tentang kegiatan atau pekerjaan apa yang akan dilakukan dalam pengertian itu, sedangkan tujuan penelitian mengandung penelitian tentang apa yang akan dicapai atau diperoleh dari kegiatan atau pekerjaan maksud itu. Kegunaan penelitian menunjukan kepada manfaat dari pengetahuan atau ilmu yang dicapai atau diperoleh, disusun atau ditemukan dalam penelitian itu.

Menurut Iskandar (2008:1), metodologi penelitian merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang mampu melaksanakan penelitian secara





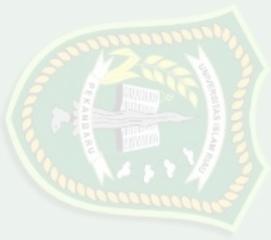
ilmiah harus tahu maksud dan tujuan metodologi itu sendiri. Iskandar menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif senantiasa dilakukan dalam setting alamiah terhadap suatu fenomena selain itu, penelitian kualitatif juga sebenarnya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menggambarkan suatu fenomena (2008:187).

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptis analisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Hal ini sesuai dengan tujuan memperoleh deskripsi yang mendalam tentang Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan Di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia penelitian berasal dari kata teliti yang maknanya cermat, seksama, hati-hati kemudian mendapat imbuhan pe-dan-an, yang maknanya adalah pendidikan, pemaksaan, dengan cermat atau penganalisisan suatu objek yang dilakukan berdasarkan teori-teori serta cara yang sistematis untuk objek yang dilakukan berdasarkan teori-teori serta cara yang sistematis untuk memperoleh jawaban atas suatu masalah yang bersifat keilmuan (1996:1461-1462). Depdikbud juga mengatakan bahwa lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan (2007:620).

Parsudi Suparlan (Nurul Zuriah, 2009:178), mengatakan bahwa ruang dan waktu lokasi merupakan setiap gejala (benda, peristiwa, orang, hewan)



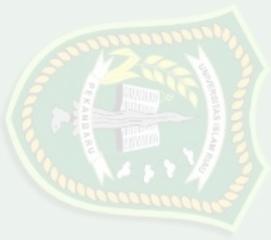
yang selalu berada dalam ruang dan tempat tertentu, sedangkan waktu menurut Parsudi Suparlan adalah hal yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti.

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis melakukan penelitian Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan Di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Yang dimulai pada bulan September 2020 dimana lokasi penelitian di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh dan oleh sebab itu lokasi penelitian mesti di tetapkan terlebih dahulu.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang di minta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana di jelaskan oleh Arikunto (2006:145), subjek penelitian adalah subjek yang di tuju untuk di teliti oleh peneliti.

Berdasarkan Penjelasan di atas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan secara mendalam. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, yang memiliki jumlah penduduk 41.907 jiwa dengan karakteristik masyarakat umum, alim ulama, tokoh adat dan pemerintah daerah. Namun karena populasi berjumlah besar, maka peneliti menggunakan sampel yang di ambil dari populasi yang



terdapat mewakili yaitu tokoh masyarakat setempat yang terlibat dalam *Musik Dagung*.

3.4 Jenis dan Sumber Data

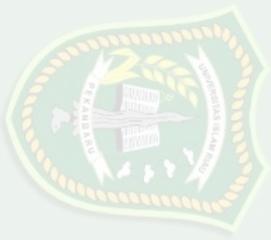
Menurut Iskandar (2005:252) Jenis dan sumber data merupakan data yang diperoleh oleh penulis untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini baik secara langsung dari individu maupun secara tidak langsung melalui studi kepustakaan dari data yang telah diolah lebih lanjut, jenis data dalam penelitian berdasarkan data primer dan data sekunder.

Jenis dan sumber data dalam penelitian secara tidak langsung ini menggunakan jenis data yang berdasarkan data primer dan sekunder yang akan dideskripsikan sebagai berikut :

3.4.1 Data Primer

Iskandar (2008:252) mengatakan bahwa data primer merupakan yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam, dan penyebaran angket. Pada jenis data ini penulis menggunakan teknik wawancara mendalam dengan subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili lembaga tempat penelitian untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Wawancara mendalam merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-



pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan. Wawancara dapat dilakukan secara formal dan informal (terjawab dan tidak terjawab) di tempat resmi dan ditempat umum atau tidak resmi. Sementara untuk observasi non partisipan, dilakukan karena peneliti hanya melakukan observasi pada bentuk pertunjukan dan permainan musik dagung saja, bukan terjun langsung dalam permainan Musik Dagung di Desa Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Dalam menyusun tulisan ini penulis memperoleh data primer melalui wawancara kepada responden yaitu Amat sebagai Tokoh Adat, yang menjadi narasumber untuk mendapatkan informasi tentang Musik Dagung, Basir sebagai pemusik dan orang yang tahu banyak tentang Musik Dagung tersebut, yang menjadi narasumber untuk mendapatkan informasi tentang pertunjukan tari Tradisi Dagung. Melisa yaitu masyarakat Bantan Timur, yang menjadi narasumber untuk mendapatkan informasi tentang pertunjukan Musik Dagung, Dino sebagai penyanyi Tradisi Dagung, sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi tentang pertunjukan Musik Dagung.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut Iskandar (2008:253), mengatakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan yang di peroleh melalui pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen) berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan dan lainnya yang memiliki

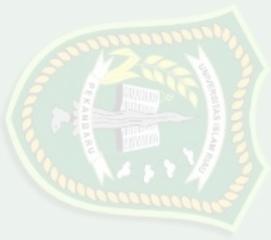


relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Sumber data sekunder dapat di manfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan masalah penelitian disamping itu penulis juga melampirkan buku-buku relefan dengan judul penelitian ini. Penulis menggunakan data sekunder ini agarr data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti-bukti yang akurat seperti dengan lapirkannya foto-foto tentang pertunjukan Musik Dagung, video yang berisi pertunjukan musik, Musik Dagung akan dilampirkan dalam penelitian ini.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2020:74) , mengatakan data yang di dapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses pengumpulan data dimana di dalamnya akan menggunakan satu atau beberapa cara sesuai sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan (Riyanto,1996:67). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Teknik



pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi.

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2020:75), mengatakan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

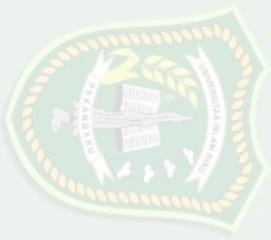
Menurut Iskandar (2008:76), observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subjek penelitian, baik dalam suasana formal maupun santai.

Menurut Sutrisno Hadi (2008:203), dalam buku Sugiono, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Peneliti menggunakan *observasi non partisipasi* yaitu pengumpulan data yang melibatkan peneliti secara tidak langsung dalam kegiatan pengamatan lapangan. Peneliti hanya mengamati objek yang akan diteliti dan kemudian penulis mencatat hasil penelitian kemudian menganalisis lalu menarik kesimpulan dari hasil analisa.

Menurut Sugiono (2008:145), observasi non partisipan adalah peneliti tidak terlihat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

Peneliti mencatat, menganalisis, menyimpulkan data yang sudah di dapatkan dari lapangan.



Narasumber yang observasi adalah Amat (Tokoh Adat), Basir (Pemain Musik), Desi (Penari), Dino (Penyanyi), Melisa Warningsih (Masyarakat Bantan Timur) observasi Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

3.5.2 Wawancara

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2020:74), wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail.

Menurut Iskandar (2008:253), wawancara merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dengan objek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan.

Menurut Burhan Bungin (2007:115), wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Yang mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan. Sedangkan menurut S.Margono (Nurul Zuriah, 2009:180), mengatakan bahwa wawancara berstruktur merupakan wawancara yang bertanya dan alternative jawaban yang diberikan kepada responden telah di tetapkan terlebih dahulu.

Wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara terstruktur dan terpimpin, dengan membawa sederetan pertanyaan yang



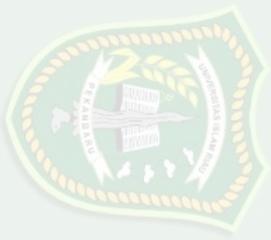
lengkap, terarah dan terperinci yang telah disiapkan sebelumnya yaitu tentang Pertunjukan Musik Dagung dan Fungsi Musik Pada Seni Musik Dagung yang terdapat di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, dengan mewawancarai Amat selaku Tokoh Adat, Basir pemain musik, Desi selaku penari, Dino selaku penyanyi, Melisa Warningsih masyarakat Bantan Timur, dan orang yang mengerti dan tahu banyak tentang *Musik Dagung* di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008:219), dokumentasi adalah penelaahan terdapat referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto dan rekaman kaset. Data ini bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian.

Menurut Burhan Bungin (2006:162), metode dokumenter adalah salah satu pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.

Teknik dokumentasi merupakan penelaahan terdapat referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen pribadi seperti foto-foto, rekaman, video, referensi-referensi.



Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi dengan cara mengambil foto dan video *Musik Dagung* dalam kehidupan masyarakat asli Desa Bantan Timur Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yaitu bentuk musiknya sederhana dengan alat, biola, gong, kompang.

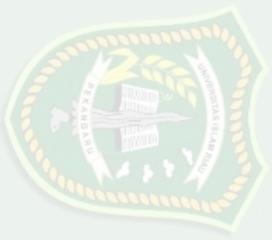
3.6 Teknik Analisis Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2020:103), analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Menurut Miles (1994) dan Faisal (2003) dalam buku V. Wiratna Sujarweni, analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif.

Bongdan dan Taylor (1975:32), Mendefenisikan analisis data sebagai proses yang usaha untuk mencari secara formal dalam rangka menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang di sarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan itu ide. Secara umum, analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut yaitu:

ISLAM RIAU



3.6.1 Pengumpulan data

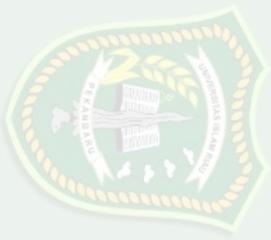
Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan pihak penelitian untuk dapat mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan penelitian yang mereka ambil. Prosedur ini sangat penting supaya data yang akan didapatkan dalam sebuah penelitian berbentuk data yang utuh, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid.

Menurut Sugiyono (2016:193) pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Menurut Riduwan (2010:51), pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data.

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penelitian itu sendiri, dalam proses pengumpulan data ini, seseorang peneliti dapat melakukan analisis secara langsung, sesuai dengan informasi data yang diperoleh dari lapangan.

3.6.2 Reduksi Data

Menurut V. Wirantna Sujarweni (2020:35), data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang



tersusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

Reduksi data menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, fokus, membuang data yang tidak penting dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasikan kesimpulan terakhir.

3.6.3 Verifikasi Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2020:35), kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu verifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.

Hartina Sri Ayu (2016), verifikasi data adalah metode akhir yang dipergunakan untuk meyakinkan bahwa data yang telah dikumpulkan tidak cacat dan akurat.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



3.7 Teknik Keabsahan Data

Menurut Iskandar bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keasihan (validitas) dan keterandalam (realibilitas) (2008:228).

Teknik ini memiliki beberapa tahap tentang keabsahan data sebagai berikut :

1. Menjamin keabsahan data
 - a) Desain penelitian dibuat secara baik dan benar
 - b) Fokus penelitian tepat
 - c) Kajian dan literatur yang lerevan
 - d) Teknik pengumpulan data yang sesuai dan fokus pada permasalahan penelitian
 - e) Analisis data dilakukan secara benar
 - f) Hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Keabsahan
 - a) Keabsahan Internal

Berupa perpanjangan keikutsertaan penelitian dilapangan, ketekunan, pengamatan tranggulasi, analisis kasus negative, diskusi, tersedianya referensi-referensi.
 - b) Keabsahan Eksternal

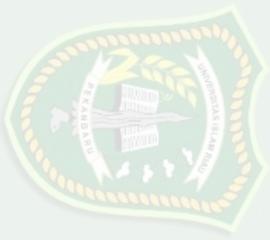
Merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, untuk dapat orang lain memahami temuan penelitian maka peneliti

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



bertanggung jawab menyediakan laporan deskripsi yang rinci, jelas, sistematis, empiris.

c) Keterandalan

Maksudnya adalah menguji dan tercapainya keterandalan atau realibilitas data penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus masalah yang sama diulang penelitiannya, dalam suatu kondisi yang sama dan hasil esensianya sama, maka dikatakan memiliki reabilitas yang sama.



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

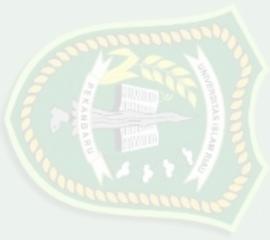
4.1 Gambaran Umum Keadaan Geografis

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau Indonesia. Wilayahnya mencakup daratan bagian timur Pulau Sumatera dan wilayah kepulauan, dengan luas adalah 7.793,93 km². Ibu kota kabupaten ini berada di Bengkalis tepatnya berada di Pulau Bengkalis yang terpisah dari Pulau Sumatera. Pulau Bengkalis sendiri berada tepat di muara Sungai Siak, sehingga dikatakan bahwa Pulau Bengkalis adalah delta Sungai Siak. Kota terbesar di kabupaten ini adalah Duri di Kecamatan Mandau.

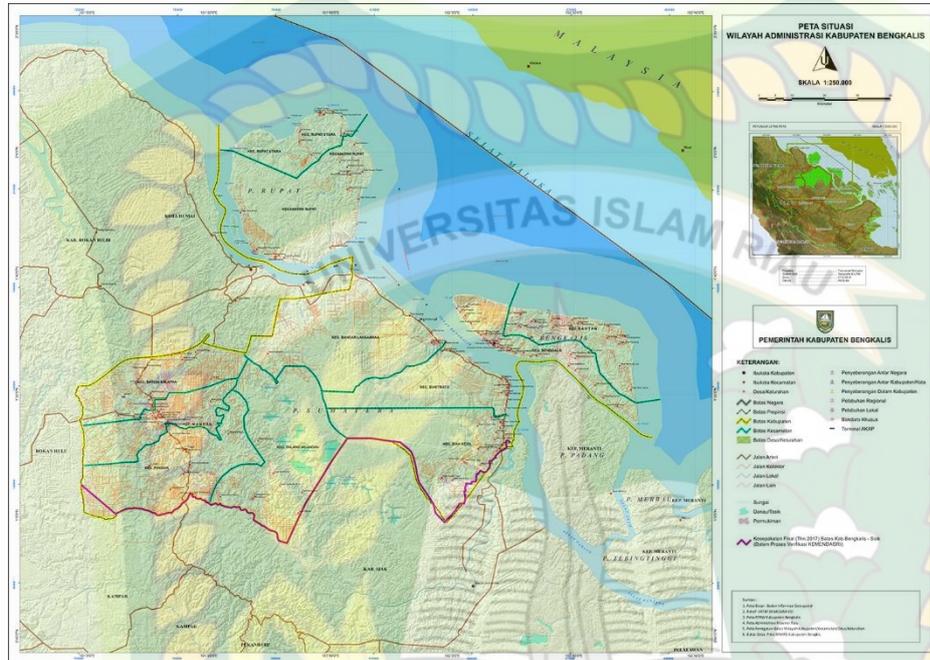
Kabupaten Bengkalis yang meliputi Kecamatan :

1. Kecamatan Bantan
2. Kecamatan Bengkalis
3. Kecamatan Bukit Batu
4. Kecamatan Mandau
5. Kecamatan Rupert
6. Kecamatan Rupert Utara
7. Kecamatan Pinggir
8. Kecamatan Siak Kecil
9. Kecamatan Batin Solapan
10. Kecamatan Bandar Laksamana
11. Kecamatan Talang Mandau





Berikut adalah letak peta Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau :

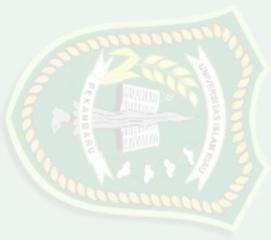


Gambar 4.1 Peta Kabupaten Bengkalis

Secara geografis, Kabupaten Bengkalis terletak antara 2° 30' Lintang Utara – 0° 56' Lintang Utara dan 100° 52' Bujur Timur - 102° 31' Bujur Timur. Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Selat Melaka
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Meranti
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kota Dumai, Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Rokan Hulu
4. Sebelah timur berbatasan dengan Selat Malaka

Wilayah Kabupaten Bengkalis dialiri oleh beberapa sungai. Diantara sungai yang ada di daerah ini yang sangat penting sebagai sarana



perhubungan utama dalam perekonomian penduduk adalah Sungai Siak dengan panjang 300 km, Sungai Siak Kecil 90km dan Sungai Mandau 87 km.

Letak Kabupaten Bengkalis sangat strategis, karena di samping berada di tepi jalur pelayaran internasional Selat Malaka, juga berada pada kawasan segitiga pertumbuhan ekonomi Indonesia-Malaysia-Singapura (IMS-SG) dan kawasan segitiga pertumbuhan ekonomi Indonesia-Malaysia-Thailand (IMT-GT).

4.1.1 Penduduk di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Menurut Philip M. Hauser dan Dauddey Duncan menyatakan demografi adalah ilmu yang mempelajari jumlah, persebaran, territorial, dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahan itu, yang biasanya timbul karena natalitas (fertilitas), mortalitas, gerak teroterial (migrasi) dan monilitas sosial (perubahan sosial).

Berdasarkan data dan informasi yang di peroleh Kepadatan Penduduk di Kecamatan Bantan 446.28 km², jumlah Penduduk Kecamatan Bantan sampai dengan 41.907 jiwa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Umur di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau



Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
0-14	5.850	5.377	11.227
15-64	14.450	13.643	28.093
65+	1.254	1.333	2.587
Jumlah	21.554	20.353	41.907

(Sumber Data: Badan Statistik Kabupaten Bengkalis)

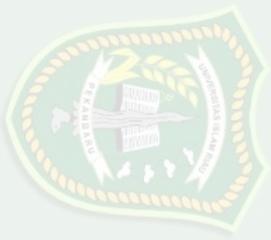
4.1.2 Sistem Agama dan Kepercayaan

Sebagai daerah yang bermasyarakat, kehidupan beragama yang beraneka ragam tentulah merupakan suatu fenomena yang dapat kita lihat pada masyarakat, tapi beda dengan masyarakat lainnya. Di Desa Bantan Kecamatan Bantan mayoritas beragama islam. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.2 Agama dan Kepercayaan masyarakat Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

No	Agama	Jumlah (jiwa)
1	Islam	1796
2	Katolik	-
3	Hindu	-
4	Budha	116
5	Kristen	-

(sumber data : Badan Pusat Statistik Kecamatan Bantan)



4.1.3 Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan yang tinggi dijadikan indikator tingginya kualitas penduduk suatu daerah. Dengan kualitas penduduk dalam bidang pendidikan, maka lebih cepat pula dalam pencapaian kemajuan dalam segala aspek kehidupan.

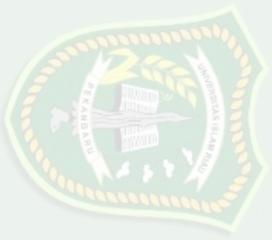
Tabel 4.3 Sarana Pendidikan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

No	Sarana Pendidikan	Jumlah (Unit)
1	TK	-
2	SD	37
3	SMP	17
4	SMA	11
	Jumlah	65

(Sumber Data: Badan Statistik Kabupaten Bengkalis)

4.1.4 Kesenian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau bahwa kesenian yang ada di Kecamatan Bantan Terdiri dari *Kuda Lumping*, *Reog*, *Musik Dagung*, *Kompang*, dan *silat*. Untuk kesenian *Musik Dagung*, masih sering di tampilkan dalam acara pernikahan, khitanan, peringatan hari besar agama dan acara lainnya.



4.2 Penyajian Data

4.2.1 Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

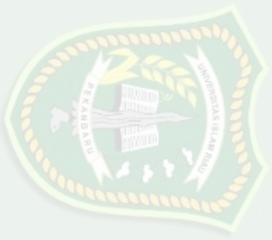
Untuk membahas permasalahan dalam Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, Menggunakan Teori Edy Sedyawati (1981:60).

Edy Sedyawati (1981:60) mengatakan seni pertunjukan adalah suatu fenomena atau kejadian mempertunjukan atau menampilkan sebuah karya seni kepada masyarakat. Edy Sedyawati juga mengatakan bahwa sebuah seni pertunjukan apabila di dalamnya terdapat unsur-unsur diantaranya adalah: 1) waktu, 2) panggung dan tempat, 3) pemain, 4) penonton.

4.2.1.1 Waktu Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Edy Sedyawati (1981:60) mengatakan waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan yang sedang berlangsung atau suatu kesepakatan yang dapat digunakan oleh pelaku pertunjukan. Waktu atau massa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung, waktu sangat diperlukan dalam sebuah pertunjukan untuk menentukan kapan sebuah pertunjukan itu dimulai.

Berdasarkan informasi dan data penulis dapat dilapangan Pertunjukan Musik Dagung pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan



Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, biasanya diadakan pada pagi dan di sore hari. Pertunjukan di pagi hari biasanya dimulai pada 09.30 sampai 11.30 WIB, sedangkan pertunjukan di sore hari mulai pada pukul 14.00 sampai 16.00 WIB.

Menurut hasil wawancara dengan Pak Amat selaku tokoh adat menerangkan bahwa : *“Dalam pertunjukan Musik Dagung ni, biasenye kite maenkan pagi atau sore hari, sebab kite mengikuti bile acara tu dimulai. Kekadang tak tentu juge do, ado dio maennye siang juge”* (Wawancara 05 Maret 2022). Terjemahan : *“Dalam pertunjukan Musik Dagung ini, biasanya kita mainkan pagi atau sore hari, soalnya kita mengikuti acara tersebut di mulai. Terkadang tidak tentu, ada dia mainnya siang juga”* (Wawancara 05 Maret 2022).

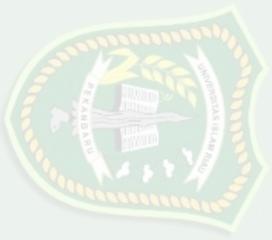
Selanjutnya hasil wawancara dengan saudara Dino sebagai Penyanyi menerangkan bahwa :

“Pertunjukan Musik dagung ni kami maen pagi kekadang, petang ado juge, tergantung dari acaranya bilo di mulainye, kalau misalnya pagi mulai jam 09.30 WIB, jadi sebelumtu kami datang lebih dulu sekitar jam 08.30 ketempat acara tu, dan kalau sore mulai acara jam 14.00 tu kami datang jam 13.30 ke tempat acara tu” (Wawancara 05 Maret 2022).

Terjemahan :

“Pertunjukan Musik Dagung ini kami main pagi terkadang, sore ada juga, tergantung dari acaranya kapan dimulainya, kalau misalnya pagi mulai jam 09.30 WIB, jadi sebelumnya kami daang lebih dahulu sekitar jam 08.30 ketempat acaranya, dan jika sore mulai acara jam 14.00 WIB jadi kami datang jam 13.30 ke tempat acaranya” (Wawancara 05 Maret 2022).

Selanjutnya hasil wawancara dengan Basir sebagai Pemain Musik menerangkan bahwa :



“Kami biasanya melakukan pertunjukan ini tergantung yang bikin acaranya, bisa pagi dan sore hari, kalau acara pagi hari kami bersiap sebelum acara nye mulai kalau die mulai jam 09:30 tu kami sesiap jam 08:30, kalau petang pulak acaranya sekitar jam 14:00 kami pon sesiap jam 13:30 (Wawancara 05 Maret 2022).

Terjemahan :

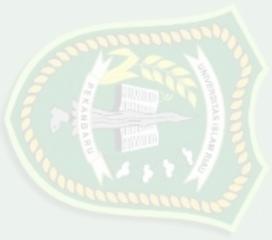
“Kami biasanya melakukan pertunjukan ini tergantung yang bikin acaranya, bisa di pagi dan sore hari, kalau acara pagi hari kami melakukan persiapan sebelum acaranya mulai kalau dia mulai jam 09:30 itu kami bersiap jam 08:30, kalau sore acaranya sekitar jam 14:00 kami pun bersiap jam 13:30 (Wawancara 05 Maret 2022).

Selanjutnya hasil wawancara penari pertunjukan Musik Dagung menerangkan bahwa : “Pertunjukan ini biase kami maenkan pagi atau petang juge, ye tergantung diacara ape juge di tampilkan, kalau acara pernikahan biasenye tergantung tuan rumahnye” (Wawancara 05 Maret 2022). Terjemahan : “Pertunjukan ini biasa kami mainkan pagi atau sore juga, ya tergantung diacara apa di tampilkan, kalau acara pernikahan biasanya tergantung yang punya rumahnya” (Wawancara 05 Maret 2022).



Gambar 4.2 Gambar yang menunjukan waktu pelaksanaan
(Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar diatas menunjukan waktu pelaksanaan dilakukan pada pagi hari dan sore hari, terlihat jelas dari belakang pemain sangat terang. Menurut penulis waktu pelaksanaan Pertunjukan Musik Dagung Pada



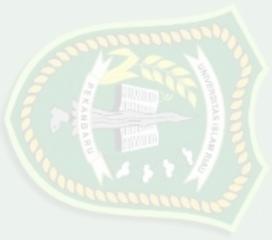
Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bantan Provinsi Riau yang dilakukan pada pagi dan sore hari tergantung dari acara kapan diadakannya. Jika pelaksanaan pertunjukan diadakan pagi hari di mulai dari pukul 09.30 sampai 11.30 WIB, dan jika di laksanakan di sore hari akan di mulai pukul 14.00 sampai 16.00 WIB.

4.2.1.2 Tempat Pelaksanaan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

Menurut Edy Sedyawati (1981:60) mengatakan panggung merupakan tempat pementasan atau tempat para pelaku mengekspresikan watak atau tokoh sesuai dengan isi cerita. Ruang dan tempat yang disediakan sebuah pertunjukan harus selalu disediakan dalam sebuah pertunjukan harus sudah disediakan, jika ruang dan tempat tidak ada maka tidak dapat dilaksanakannya suatu pertunjukan.

Berdasarkan informasi dan data penulis dapat dilapangan pada Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, panggung atau tempat dalam pertunjukan tersebut tergantung dengan acara dalam pertunjukan tersebut kalau dalam acara khitanan dan pernikahan di adakan di luar gedung seperti di halaman rumah. Dalam pertunjukan Musik Dagung tidak ada panggung yang khusus di mana saja bisa.

Menurut salah satu tokoh adat yaitu bapak Amat menerangkan bahwa : *“Penampilan Musik Dagung ni tempatnye di mane saje bisa, di yang penting tempatnye luas, di lapangan bisa juge, halaman rumah pon*



bisa juge, dalam gedung juge bisa, tidak ade yang spesifik untuk memainkan musik ni” (Wawancara 05 Maret 2022). Terjemahan : “Penampilan *Musik Dagung* ini tempatnya dimana saja bisa, dia tempatnya yang penting luas, di lapangan bisa juga, halaman rumah pun bisa juga, dalam gedung juga bis, tidak ada yang spesifik untuk memainkan musik ini” (Wawancara 05 Maret 2022).

Pertunjukan Musik Dagung Ini pada umumnya tampil dalam acara keagamaan, akan tetapi juga sering di undang dalam acara seperti khitanan, pernikahan, dan acara besar lainnya. Untuk panggung dan tempat dalam pertunjukan Musik Dagung ini biasanya tampil di lapangan dan di gedung tergantung tampil dalam acara apa. Misalnya dalam acara keagamaan panggung atau tempat berada di dalam ruangan, sedangkan jika acara pernikahan panggung dan tempat berada di luar rumah atau di halaman rumah.

Selanjutnya hasil wawancara Bapak Basir salah satu pemain Musik Dagung menerangkan bahwa : “*Biasenye kami tempat nampil memang dah disediakan samo tuan umah jadi kami menyesuaikan aje, biasenye tu dekat depan umah oang acara tu*” (Wawancara 05 Maret 2022).

Terjemahan : “Biasanya kami tempat penampilan memang sudah disediakan oleh tuan rumah jadi kami langsung menyesuaikan saja, biasanya berada di depan rumah orang yang acara itu” (Wawancara 05 Maret 2022).

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



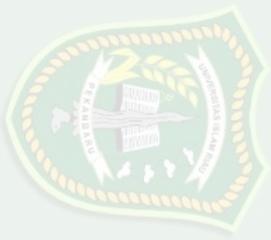
Selanjutnya hasil wawancara menurut Dino selaku penyanyi Musik Dagung Menerangkan bahwa : *“Kite selalu memainkan penampilan musik ni di lapangan tempat yang terbuka, dan tergantung di acara ape juge kite biasenye nampil, kalau acara pernikahan biasenye kami main dekat halaman rumah atau lapangan (Wawancara 05 Maret 2022).* Terjemahan : *“Kita selalu memainkan penampilan musik ini di lapangan di tempat terbuka, dan tergantung di acara apa juga kita biasanya nampil, kalau acara pernikahan biasanya kami main dekat halaman rumah atau lapangan (Wawancara 05 Maret 2022).*

Selanjutnya hasil wawancara Desi selaku penari Musik Dagung mengatakan bahwa : *“Tempat pertunjukan biasenye diadekan dekat halaman rumah masyarakat dan juge biasenye di lapangan” (Wawancara 05 Maret 2022).* Terjemahan : *“Tempat pertunjukan biasenye diadakan dekat halaman rumah masyarakat dan juge bisanya juga biasenye di lapangan” (Wawancara 05 Maret 2022).*

Berikut adalah dokumentasi penulis tentang panggung atau tempat di adakannya Pertunjukan Musik Dagung:



Gambar 4.3 Tempat pertunjukan Musik Dagung di dalam ruangan terbuka
(Dokumentasi Penulis 2022)

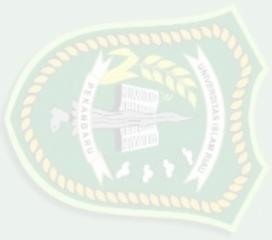


Gambar diatas merupakan tempat pelaksanaan Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Provinsi Riau menurut penulis tempat penampilan sangat tepat karena di ruangan yang terbuka sehingga bisa di lihat oleh penonton yang melihatnya. Dengan keadaan cahaya yang terang dan kenyamanan penonton dengan tempat luas.

4.2.1.3 Pemain Pada Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Menurut Edy Sedyawati (1981:60) mengatakan pemain adalah pelaku, aktor, aktris yang mempunyai alat untuk menyampaikan isi cerita para penonton yaitu ucapan dan perbuatan. Para pemain dalam sebuah pertunjukan harus bisa berkomunikasi dengan penonton karena ini bisa membuat penonton merasa senang dan puas pada saat pertunjukan yang di tampilkan.

Berdasarkan informasi dan data penulis dapat dilapangan pemain Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau sangat terlibat dalam sebuah pertunjukan, pemain harus bisa berusaha untuk dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam sebuah pertunjukan sehingga bisa membuat orang yang menonton akan hanyut dalam alunan suara musik yang dimainkan.



Menurut hasil wawancara dengan pemain musik yaitu bapak Basir menerangkan bahwa : *“Pemain Musik Dagung ini yang maen musiknye ade 3 atau 4 orang dan yang menari ade 5 sampai 6 orang terkadang bisa lebih juge”* (Wawancara 05 Maret 2022). Terjemahan : *“Pemain Musik Dagung ini yang main musiknye ada 3 orang atau 4 orang dan yang menari ada 5 sampai 6 orang terkadang bisa lebih juga”* (Wawancara 05 Maret 2022).

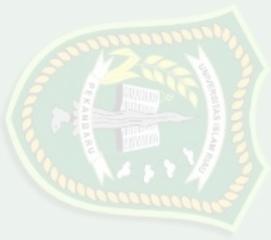
Selanjutnya hasil wawancara bapak Amat selaku tokoh adat mengatakan bahwa :

“Kalau untuk alat musik tak di tentukan de jumlah sekian, dan siapaepun yang bisa maen bisa bantulah, dan alat musiknye tetap 3 buah yaitu biola, kompang, gong dan jumlah penarinye bisa 4 atau 5 lebih pon juge bisa, tapi die dalam pertunjukan hanya boleh 5 aje (Wawancara 05 Maret 2022).

Terjemahan :

“Kalau untuk alat musik tak di tentukan jumlah pemainnya dan siapapun bisa main bisa bantulah, dan jumlah alat musik tetap 3 buah yaitu biola, kompang, gong dan jumlah penarinya bisa 4 atau 5 lebih pun juga bisa, tapi dalam pertunjukan hanya boleh 5 saja (Wawancara 05 Maret 2022).

Selanjutnya hasil wawancara Dino selaku Penyanyi mengatakan bahwa : *“Kami kalau sekedar latihan ade yang 4 oang untuk yang maen musiknye, tapi kalau untuk pertunjukannya kami main 3 oang dan penyanyi 1 oang, dan yang menari ade 4 atau 5 oang kadang lebih sampai dari itu* (Wawancara 05 Maret 2022). Terjemahan : *“Kami kalau sekedar latihan ada yang 4 orang untuk main musiknye, tapi kalau untuk pertunjukan kami main 3 orang dan penyanyi 1 orang dan yang menari ada*



4 atau 5 orang terkadang lebih dari jumlah tersebut (Wawancara 05 Maret 2022).

Selanjutnya hasil wawancara Desi selaku penari mengatakan bahwa :
“Adepun jumlah pemain ni, kuang lebih 4 oanglah, kalau yang menari pulak sekitar 5 atau lebih dai itu” (Wawancara 05 Maret 2022).

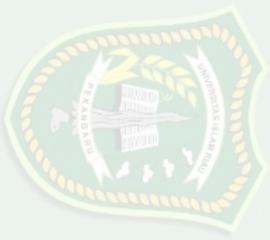
Terjemahan : “Adapun jumlah pemain ini, kurang lebih 4 oranglah, kalau yang menari pulak sekitar 5 atau lebih dari itu” (Wawancara 05 Maret 2022).

Berikut adalah hasil dokumentasi para pemain Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau:



Gambar 4.4 Pemain Musik Dagung
(Dokumentasi Penulis 2022)

Gambar diatas adalah dokumentasi yang penulis ambil pada saat pemain Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dapat di lihat terdiri dari 4 orang yang sedang memainkan alat musik, ada yang memainkan alat musik biola, gong, kompang dan ada juga yang sedang menyanyi.



Adapun alat musik yang di mainkan oleh pemain Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan Di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau sebagai berikut :



Gambar 4.5 Alat Musik Gong
(Dokumentasi Penulis 2022)



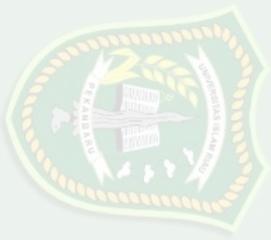
Gambar 4.6 Alat Musik Biola
(Dokumentasi Penulis 2022)



Gambar 4.7 Alat Musik Kompang
(Dokumentasi Penulis 2022)

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



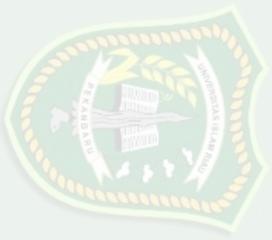
Gambar diatas adalah dokumentasi alat musik Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan Di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, menurut penulis alat musik yang di mainkan tergolong mudah untuk di dapatkan dan di mainkan oleh semua orang, adapun alat musik yang sering di mainkan adalah biola, gong, kompang. Dan lagu yang sering di mainkan oleh Musik Dagung ini adalah lagu Melayu seperti tanjung katung dan lagu cindai.

4.2.1.4 Penonton Pada Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Edy Sedyawati (1981:41) mengatakan penonton harus dibentuk untuk mendukung kelangsungan hidup pertunjukan. Memberikan nilai seni yang terkandung dalam pertunjukan. Masyarakat sebagai penonton merupakan salah satu aspek yang tidak dipisah dengan pertunjukan.

Berdasarkan informasi dan data penulis dapat dilapangan dalam Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau tampil dalam acara-acara besar keagamaan, acara khitanan dan acara pernikahan, untuk penonton yang hadir dalam pertunjukan biasanya yaitu masyarakat setempat dan para keluarga atau undangan yang hadir.

Menurut hasil wawancara tokoh adat bapak Amat mengatakan bahwa :



“Untuk penonton itu biasenye masyarakat sekitar yang ada di lokasi pertunjukan itu sendiri, jika dalam acara besar mungkin ade tamu dari luar datang, dan untuk umur tak ade batasannye do, sesiape pun bisa melihat pertunjukan ini” (Wawancara 05 Maret 2022).

Terjemahan :

“Untuk penonton itu biasanya masyarakat sekitar yang ada di lokasi pertunjukan itu sendiri, jika dalam acara besar mungkin ada tamu luar yang datang, untuk umur tak ada batasannya, sesiapa saja pun bisa melihat pertunjukan ini” (Wawancara 05 Maret 2022).

Selanjutnya hasil wawancara dari pemain musik bapak Basir mengatakan bahwa :

“Biasanye yang sering menonton pertunjukan ini adalah masyarakat sekitar yang ada di lokasi pertunjukan itu tampil, jika kite nampil di acara pernikahan atau khitanan tentunye yang menonton para tamu undangan, tuan rumah dan masyarakat sekitar” (Wawancara 05 Maret 2022).

Terjemahan :

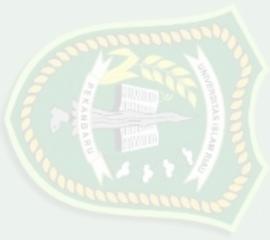
“Biasanya yang sering menonton pertunjukan ini masyarakat sekitar yang ada di lokasi pertunjukan itu tampil, jika kita nampil di acara pernikahan atau khitanan tentunya yang menonton para tamu undangan, tuan rumah dan masyarakat sekitar” (Wawancara 05 Maret 2022).

Selanjutnya hasil wawancara dengan saudari Melisa salah satu masyarakat mengatakan bahwa :

“Jika ade acara Pertunjukan Musik Dagung ni kami selalu tengok juge, ape lagi pas acara besar di desa banyak masyarakat yang menengok pertunjukan ni, menengok pertunjukan jadi membuat kite tau kesenian ape aje yang ade dekat wilayah kite ni, dan membangun rasa melesariakan dengan adanya anak-anak yang melihat sehingga mereka pon termotivasi untuk belajar Pertunjukan Musik Dagung ini juge” (Wawancara 05 Maret 2022).

Terjemahan :

“Jika ada acara Pertunjukan Musik Dagung ini kami selalu melihat juga, apa lagi ketika acara besar di Desa banyak masyarakat yang melihat pertunjukan ini, melihat pertunjukan jadi membuat kita tau kesenian apa aja yang ada di dekat wilayah kita ini, dan membangun rasa melestarikan dengan adanya anak-anak yang melihat sehingga mereka pun termotivasi untuk belajar Pertunjukan Musik Dagung ini juga” (Wawancara 05 Maret 2022).



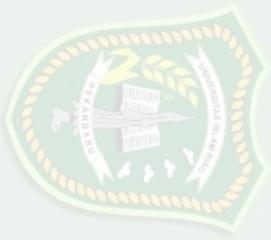
Selanjutnya hasil wawancara dengan penyanyi Musik Dagung yaitu Dino mengatakan bahwa : *“Pertunjukan ini yang menengok seperti biasa masyarakat sekitar acara itu aje nye, dan terkadang kalau acara besar baru ada tamu dai luar”* (Wawancara 05 Maret 2022). Terjemahan : *“Pertunjukan ini yang melihat seperti biasa masyarakat sekitar acara itu saja nya, dan terkadang kalau acara besar baru ada tamu dari luar”* (Wawancara 05 Maret 2022).

Berikut adalah hasil dokumentasi para penonton Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau :



Gambar 4.8 Penonton dalam Pertunjukan Musik Dagung
(Dokumentasi Penulis 2022)

Gambar diatas adalah penonton dalam Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, menurut penulis gambar di atas dapat dilihat bahwa yang melihat pertunjukan ini tidak ada batasan usia dan yang melihatnya merupakan masyarakat sekitar dimana acara tersebut di



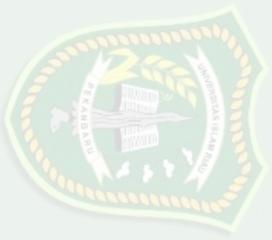
pertunjukkan. Berharap dengan adanya penonton yang melihat pertunjukan tersebut membuat generasi muda yang melihatnya tertarik untuk terus melestarikan Pertunjukan Musik Dagung.

4.2.2 Fungsi Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan Di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Fungsi musik kesenian tradisional tidak akan pernah lepas dari kesenian itu sendiri, begitu juga dengan Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Pada penyajian musik khususnya tradisional terdapat fungsi yang menuntun terselenggaranya penyajian atau pertunjukan musik.

Untuk memahami bahwa fungsi musik merupakan suatu hal yang bermanfaat dengan sesuatu hal berguna. Maka dalam hal ini musik berfungsi sebagai kebudayaan, musik memiliki fungsi tertentu bagi masyarakat. Selanjutnya apa yang dinyatakan oleh Alan P. Merriam (1964:219) fungsi musik, yaitu: (1) fungsi pengungkapan emosional, (2) fungsi penghayatan estetika, (3) fungsi hiburan, (4) fungsi komunikasi, (5) fungsi perlambangan, (6) fungsi reaksi jasmani, (7) fungsi yang berkaitan dengan norma sosial, (8) fungsi pengesahan lembaga sosial, (9) fungsi kesinambungan budaya, (10) fungsi pengintegrasian masyarakat.

Dengan merumuskan berbagai rumusan yang telah di kemukakan oleh para ahli, penulis mengelompokkan fungsi seni dalam Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan



Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau secara umum masyarakat diantara lain sebagai fungsi hiburan, fungsi pengungkapan emosional, fungsi kesinambungan budaya.

Sebagai sebuah kebudayaan di Desa Bantan, Musik Dagung mempunyai fungsi tertentu bagi masyarakatnya, maka penulis hanya mengambil 3 dari 10 fungsi yang di kemukakan oleh Alan P. Merriam.

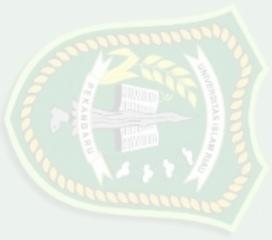
4.2.2.1 Fungsi Hiburan

Alan P. Merriam (1964:219) mengatakan bahwa musik memiliki fungsi hiburan mengacu kepada pengertian bahwa sebuah musik pasti mengandung unsur-unsur yang bersifat menghibur. Hal ini dapat dilihat dari melodi ataupun liriknya.

Berdasarkan informasi dan data penulis dapat dilapangan Pertunjukan Musik Dagung di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, salah satu fungsi Musik Dagung adalah salah satu hiburan bagi masyarakat di Desa Bantan. Hal ini bisa dilihat dari antusiasnya masyarakat untuk menyaksikan atau menonton Pertunjukan Musik Dagung.

Menurut hasil wawancara tokoh adat yaitu bapak Amat mengatakan bahwa :

“Tentu saje pertunjukan musik ini merupakan salah satu cara untuk mengilangkan penat jadi dengan begitu banyak yang melihat pertunjukan macam ni untuk hiburan dan dapat juge sebagai ajang bekumpul dengan masyarakat yang laennye juge, dengan lagu Melayu yang kite maenkan tentu saje membuat para pendengar serase ingin menggoyangkan badan dengan ketukan yang ade” (Wawancara 05 Maret 2022).



Terjemahan :

“Tentu saja pertunjukan musik ini merupakan salah satu cara untuk mengilangkan capek jadi dengan begitu banyak yang melihat pertunjukan seperti ini untuk hiburan dan dapat juga sebagai ajang berkumpul dengan masyarakat yang lainnya juga, dengan lagu Melayu yang kita mainkan tentu saja membuat para pendengar ingin menggerakkan badan dengan ketukan yang ada” (Wawancara 05 Maret 2022).

Menurut hasil salah satu pemain musik yaitu bapak Basir mengatakan bahwa :

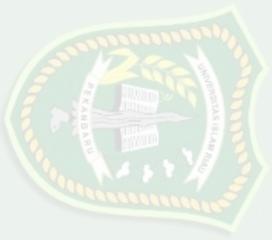
“Pertunjukan ini membuat siapa saja yang menengok akan merasa senang, sebab ada yang menghibur dengan musik-musik Melayu, yang di mana kita semua tau musik Melayu ini memiliki ciri khas dengan lantunan cengkok, alunan ketukan kompang yang dapat membuat kita tertarik ingin bergoyang” (Wawancara 05 Maret 2022).

Terjemahan :

“Pertunjukan ini membuat siapapun yang melihat akan merasa senang, soalnya ada yang menghibur dengan musik-musik Melayu, yang di mana kita semua tau musik Melayu ini memiliki ciri khas dengan lantunan cengkok, alunan ketukan kompang yang dapat membuat kita tertarik ingin menari” (Wawancara 05 Maret 2022).

Selanjutnya hasil wawancara Dino selaku penyanyi mengatakan bahwa : *“Pertunjukan Musik Dagung sangat dapat dikatakan menghibur sebab dari lelagu yang di bawakan pun enak untuk di dengar oleh para pendengar”* (Wawancara 05 Maret 2022). Terjemahan : *“Pertunjukan Musik Dagung sangat dapat dikatakan menghibur karena dari lagu yang di bawakan pun enak untuk di dengar oleh para pendengar”* (Wawancara 05 Maret 2022).

Selanjutnya hasil wawancara Desi selaku penari mengatakan bahwa: *“Pertunjukan ini membuat rasa jenuh akan hilang sejenak karena terhibur dengan musik yang di bawakan”* (Wawancara 05 Maret 2022).



Terjemahan: “Pertunjukan ini membuat rasa jenuh akan hilang sejenak karena terhibur dengan musik yang di bawakan” (Wawancara 05 Maret 2022).

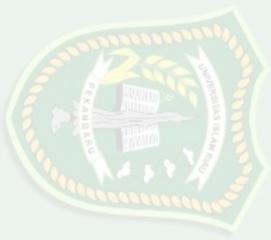
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, Pertunjukan Musik Dagung ini memiliki fungsi hiburan dalam masyarakat di Kecamatan Bantan.



Gambar 4.9 Fungsi Hiburan dalam Pertunjukan Musik Dagung
(Dokumentasi Penulis 2022)

Hiburan adalah suatu kegiatan yang menyenangkan hati bagi seseorang atau publik. Musik sebagai salah satu cabang seni juga memiliki fungsi sebagai hiburan, karena musik bisa menyenangkan hati, membuat rasa puas akan irama, bahasa melodi atau harmoninya. Seseorang bisa saja tidak memahami syair atau unsur-unsur musik akan tetapi dia bisa merasa terhibur dengan musik yang dia sukai. Maka bisa menghilangkan stress kejenuhan akibat rutinitas sehari-hari. Gambar diatas dapat dilihat penonton juga ikut serta dalam pertunjukan dengan begitu mereka merasa terhibur dengan Pertunjukan Musik Dagung.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



4.2.2.2 Fungsi Pengungkapan Emosional

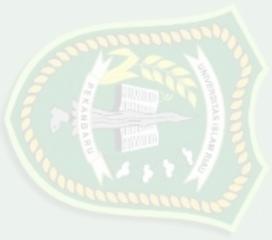
Menurut Alan P. Merriam (1964:197), mengatakan wujud dan keberadaan suatu musik dapat dipengaruhi oleh konteks budaya dan masyarakat tempat musik itu berada. Karena itu musik dapat membawa identitas masyarakatnya.

Menurut Edmun Prier (1996:9), musik media pencurahan hati, kekuatan dan penggambaran yang tercurah dari gerakan rasa dalam rentetan nada (*melodi*) yang berirama. Dari teori tersebut dapat tergambarkan bahwa musik berfungsi sebagai media pengungkapan isi hatinya kepada penikmat musiknya melalui berkarya musik. Jika karya tersebut dimainkan oleh pemusik dan didengar oleh penikmat musik (penonton atau pendengar). Maka secara tidak langsung berfungsi sebagai media pengungkapan emosional akan terjadi.

Berdasarkan informasi dan data penulis dapat dilapangan Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, musik dapat menyampaikan perbedaan identitas suatu daerah dimana musik itu berada. Hal ini dapat dilihat misalnya Musik Dagung yang merupakan musik Melayu sebagai identitas masyarakat Melayu. Dan dapat dilihat dari musik yang di mainkan jika musik itu temponya agak lambat berarti lagunya agak sedih.

Berdasarkan hasil wawancara bapak Amat mengatakan bahwa :

“Musik ini biasenye melambangkan ciri khasnye dengan musik Melayu yang di maenkannye, dari instrumen dan lirik lagunye musik Melayu ni mengandung makna tentu dapat kite lihat penyampaian pesan moralnye, contoh lagu kite ambek misalnya



Laksmana Raje Dilaot tentu kite bisa mendengar syair yang di bawaak” (Wawancara 05 Maret 2022).

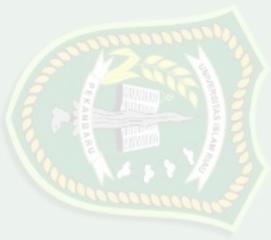
Terjemahan :

“Musik ini biasanye melambangkan ciri khasnya dengan musik Melayu yang di mainkannya, dari instrumen dan lirik lagunya musik Melayu ini mengandung makna tentu dapat kita lihat penyampaian pesan moralnya, contoh lagu kita ambek misalnya Laksamana Raje Dilaut tentu kita bisa mendengar syair yang dibawakan” (Wawancara 05 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara bapak Basir selaku pemain musik mengatakan bahwa : *“Pertunjukan ni biasenye menampilkan musik Melayu sehingga tempo lagu Melayu kebanyakan cepat atau sedang, jadi dapat di tengok bahwa musik nye menceritakan kesedihan atau bahagia”* (Wawancara 05 Maret 2022). Terjemahan : *“Pertunjukan ini biasanya menampilkan musik Melayu sehingga tempo lagu Melayu kebanyakan cepat atau sedang, jadi dapat di lihat bahwa musiknya menceritakan kesedihan atau bahagia”* (Wawancara 05 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara Dino selaku penyanyi mengatakan bahwa : *“Pade umumnye kite mengetahui fungsi pengungkapan emosional ni dengan tempo yang dibawakan ketika bermain musik atau dari lirik yang di nyanyikan”* (Wawancara 05 Maret 2022). Terjemahan : *“Pada umumnya kita mengetahui fungsi pengungkapan emosional ini dengan tempo yang di bawaakan ketika bermain musik atau dari lirik yang di nyanyikan”* (Wawancara 05 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara Desi selaku penari menerangkan bahwa : *“Dalam pertunjukan biasenya jika tempo tarian yang kite bawaakan lambat berarti lagu tersebut mengantung cerita sedeh, dan jike*



kita menari dengan tempo yang laju berarti lagu tersebut mengandung cerite bahagia” (Wawancara 05 Maret 2022). Terjemahan : “Dalam pertunjukan biasanya jika tempo tarian yang kite bawakan lambat berarti lagu tersebut mengandung cerita sedih, dan jika kita menari dengan tempo yang laju berarti lagu tersebut mengandung cerita bahagia” (Wawancara 05 Maret 2022).

Berikut adalah hasil dokumentasi fungsi pengungkapan emosional Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau :



Gambar 4.10 Fungsi Pengungkapan Emosional
(Dokumentasi Penulis 2022)

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan, Pertunjukan Musik Dagung ini memiliki fungsi pengungkapan emosional dalam masyarakat Bantan. Gambaran di adalah penonton yang sedang menikmati penampilan Pertunjukan Musik Dagung dengan suasana yang ingin disampaikan oleh pemain dalam lagu tersebut bisa dirasakan oleh penonton.



4.2.2.3 Fungsi Kesenambungan Budaya

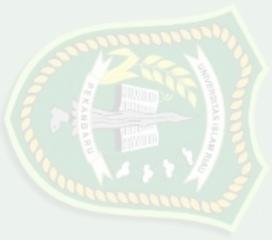
Menurut Alan P. Merriam (1964:204) mengatakan fungsi musik sebagai kesinambungan budaya adalah fungsi musik yang diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya, dilakukan dengan proses belajar dan seleksi.

Berdasarkan informasi dan data penulis dapat dilapangan Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, keberadaan Musik Dagung ini telah lama dikenal oleh masyarakat di Desa Bantan dan bisa kita nikmati hingga sampai saat ini karena adanya proses kesinambungan budaya yang selalu dilakukan oleh masyarakat sekitar di Kecamatan Bantan.

Pemerintah dan tokoh seniman khususnya Kecamatan Bantan selalu berusaha memperkenalkan Musik Dagung ini kepada masyarakat dan juga masyarakat luar daerah, hal ini mereka tunjukan dengan selalu melibatkan Pertunjukan Musik Dagung di acara besar yang ada di Kecamatan Bantan dan sekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemain musik yaitu bapak Basir menerangkan bahwa :

“Untuk kite dapat melestarikan musik ni, biasenye ade pertunjukan selalu memberikan info bahwa ade pertunjukan ini di acara tu, jadi yang penasaran bisa melihatnye, dan juge kami selalu mengajak anak-anak mude untuk mulai belajar mengenai kesenian musik ni, agar tidak hilang di telan bumi, tekadang lagi latihan selalu ade pemuda yang ingin belajar memainkan alat musik tersebut, dan di setiap acara besar di Desa kami selalu harus menampilkan



pertunjukan ni, sehingga dapat dilihat pertunjukan ni masih di minati oleh masyarakat” (Wawancara 05 Maret 2022).

Terjemahan :

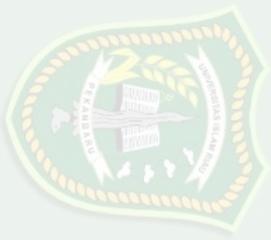
“Untuk kita dapat melestarikan musik ini, biasanya ada pertunjukan selalu memberi informasi bahwa ada pertunjukan di acara tersebut, jadi yang penasaran bisa melihatnya dan juga kami selalu mengajak anak-anak muda untuk mulai belajar mengenai kesenian musik ini, agar tidak hilang di telan bumi, terkadang lagi latihan selalu ada pemuda yang ingin belajar memainkan alat musik tersebut, dan di setiap acara besar di Desa kami selalu harus menampilkan pertunjukan ini, sehingga dapat dilihat pertunjukan ini masih diminati oleh masyarakat” (Wawancara 05 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara tokoh adat bapak Amat menerangkan bahwa: *“Pertunjukan ni menjadi ajang di mane memiliki harapan agar kedepanye Musik Dagung ni dapat di teruskan oleh anak-anak agar tidak punah dan menjadikan pertunjukan Musik Dagung ni warisan budaya di kemudian hari”* (Wawancara 05 Maret 2022).

Terjemahan : *“Pertunjukan ini menjadi ajang di mana memiliki harapan agar kedepannya Musik Dagung ini dapat di teruskan oleh anak-anak agar tidak punah dan menjadikan pertunjukan Musik Dagung ini warisan budaya di kemudian hari”* (Wawancara 05 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara Dino selaku penyanyi menerangkan bahwa : *“Saya berharap dengan adanya pertunjukan ini membuat sadar akan jiwa ingin belajar terhadap hal-hal bernilai sejarah seperti pertunjukan ini yang telah lame ada”* (Wawancara 05 Maret 2022).

Terjemahan : *“Saya berharap dengan adanya pertunjukan ini membuat sadar akan jiwa ingin belajar terhadap hal-hal bernilai sejarah seperti pertunjukan ini yang telah lama ada”* (Wawancara 05 Maret 2022).



Berdasarkan hasil wawancara Desi selaku penari menerangkan bahwa : *“Pertunjukan ini melambangkan ajaran-ajaran pesan moral yang di mane kite dapat lihat dari lirik lagu Melayu yang di bawakan”* (Wawancara 05 Maret 2022). Terjemahan : *“Pertunjukan ini melambangkan ajaran-ajaran pesan moral yang di mana kita dapat lihat lirik lagu Melayu yang di bawakan”* (Wawancara 05 Maret 2022).

Berikut adalah syair lagu tanjung katung pada Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Tanjung Katung airnya biru
Tempat anak mencuci muka
Tanjung Katung airnya biru
Tempat anak mencuci muka

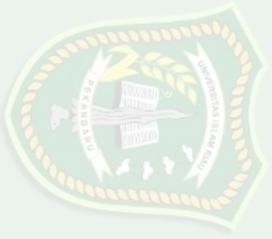
Lagi sekampung hatiku rindu
Kononlah pula jauh di mata
Lagi sekampung hatiku rindu
Kononlah pula jauh di mata

Asal kapas menjadi benang
Benang di tenun menjadi kain
Asal kapas menjadi benang
Benang di tenun menjadi kain

Orang yang lepas jangan di kenang
Sudah menjadi si orang lain
Orang lepas jangan di kenang
Sudah menjadi si orang lain

Dua tiga kucing berlari
Manalah sama si kucing belang
Dua tiga kucing berlari
Manalah sama si kucing belang

Dua tiga dapat kucari
Manalah sama abang seorang
Dua tiga dapat kucari
Manalah sama abang seorang



Pisang emas bawa berlayar
Masak sebiji di atas peti
Pisang emas bawa berlayar
Masak sebiji di atas peti

Hutang emas boleh di bayar bang
Hutang lah budi di bawa mati
Hutang emas boleh di bayar bang
Hutang lah budi di bawa mati

Kelat pisang kelat bujo-bujo tahi lalat
Bakul hue bakul kalau berat tolong pikul
Alah emak kawinkan aku
Alah emak kawinkan aku
Alah emak! kawinkan aku!

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, bisa dilihat bahwa
Pertunjukan Musik Dagung ini di jadikan sebagai wadah untuk
kesinambungan budaya yang ada di Kecamatan Bantan.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

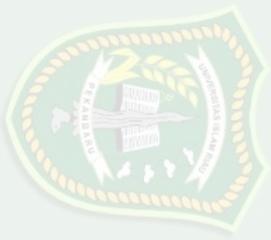
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yang telah dikemukakan pada bab I, II, III, dan IV maka peneliti dapat menyimpulkan. Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau di bagi dalam aspek Pertunjukan yang meliputi: waktu, panggung atau tempat, pemain, dan penonton. Dalam Pertunjukan Musik Dagung biasanya di adakan pada pagi atau sore hari, pagi hari pukul 09.30 WIB sampai 11.30 WIB, sedangkan di sore hari pukul 02.00 sampai 04.00 WIB.

Untuk panggung atau tempat dalam Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, panggung atau tempat dalam pertunjukan tersebut tergantung dengan acara dalam pertunjukan tersebut kalau dalam acara khitanan dan pernikahan di adakan di luar gedung seperti di halaman rumah. Dalam pertunjukan Musik Dagung tidak ada panggung yang khusus di mana saja bisa.

Jumlah Pemain Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dapat di lihat terdiri dari 4 orang yang sedang memainkan alat musik,





ada yang memainkan alat musik biola, gong, kompang dan ada juga yang sedang menyanyi.

Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau tampil dalam acara-acara besar keagamaan, acara khitanan dan acara pernikahan, untuk penonton yang hadir dalam pertunjukan biasanya yaitu masyarakat setempat dan para keluarga atau undangan yang hadir.

Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan Masyarakat di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau akan selalu berkembang sehingga faktor lingkungan berpengaruh sekali di dalam pembentukan dan fungsi seni di masyarakat. Peran fungsi yang masih melekat dan bisa dirasakan hingga sampai saat ini diantaranya yaitu: (1) fungsi hiburan, (2) fungsi pengungkapan emosional, (3) fungsi kesinambungan budaya.

5.2 Hambatan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menemui hambatan-hambatan. Adapun hambatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penulis kesulitan untuk menemui narasumber dikarenakan narasumber memiliki kesibukan pribadi.
2. Penulis sulit mencari buku-buku yang akan digunakan menjadi acuan teori bagi penulis untuk menulis skripsi ini.
3. Penulis juga kesulitan menyusun data-data yang akan digunakan untuk pembuatan skripsi ini.



5.3 Saran

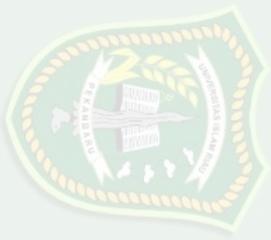
Adapun saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Di harapkan kepada masyarakat untuk tetap mempertahankan sebagai bagian dari tradisi dikehidupan sekarang.
2. Di harapkan kepada masyarakat Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau supaya dapat terus menjaga dan melestarikan pertunjukan Musik adung ini.
3. Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan ilmu yang sangat berguna dan sebagai sumber acuan untuk penelitian selanjutnya.
4. Di harapkan kepada pemain Musik Dagung untuk terus ikut bergabung agar terus bisa menjadi penerus Pemain Musik Dagung.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR PUSTAKA

- Alan P Mariam. 1964. *The Antrophologi of Musik*. Chichago: Nortwestern University. Pers
- Anggela, Lusiana. 2015. Seni Pertunjukan Mahidin Dalam Tradisi Perkawinan Suku Banjar Di Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir
- Fatwandi Ridho 2016. Skripsi Musik dalam Upacara Adat Ritual *Tabale Bale* di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
- Hazbari Jonisep 2016. Skripsi Musik *Baoguong* (Calempong) Pada Acara *Basunat* (Khitanan) di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar
- <https://journal.uir.ac.id/index.php/koba/article/view/1351>
- Iskandar 2009. Metodologi penelitian Pendidikan dan sosial. Jakarta : Persada Press
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Prsada Press (GP Press)
- Juriawati. 2019. Skripsi Pertunjukan Kuda Lumping Dalam Acara Khitanan Di Kampung Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau
- Mardelis. 1989. *Metode Penelitian*. Suatu Pendekatan Penelitian Jakarta: PT.Bumi Ankasa
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Multi Switya 2015. *Musik Tradisi* Balumut Beramian di Desa Belantaraya Kecamatan Gatuang Kabupaten Indragiri Hilir.
- Ramadhani Reggina 2018. Skripsi Musik *Gondang Oguang* Pada Tradisi *Pacu Piyau* Di Desa Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau
- Riyanto, Yatim. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar*. Surabaya: SIC
- Roza Muhammad Aulia 2018. Skripsi Bentuk Pertunjukan Musik Tradisional Calempong Oguong di Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau



Sedyawati, Edi. 1980. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Jakarta: Sinar Harapan

Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Jakarta: Sinar Harapan

Soedarsono, R. M. (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

Soedarsono. 2001. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Seni Indonesia

Soedarsono. 2011. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Seni Indonesia

Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia widia sarana Indonesia

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

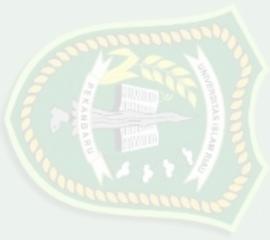
Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Sumardjo, Jakob. (2001). *Seni Pertunjukan Indonesia*. Bandung: STSI Press

Thamrin, Husni, M.A. 2008. *Metodologi Penelitian*. Suksa Perss

Wicaksono Ahmad Ady 2018. *Skripsi Keberadaan Musik Dagung Pada Upacara Perkawinan di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau*

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



LAMPIRAN I

DATA NARASUMBER

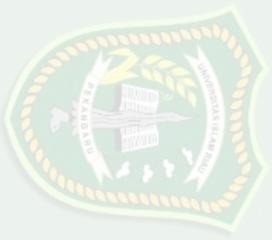
1. Nama : Amat
Umur : 50 Tahun
Alamat : Bantan Timur
Pekerjaan : Buruh
Kategori Narasumber : Tokoh Adat
2. Nama : Basir
Umur : 60 Tahun
Alamat : Bantan Timur
Pekerjaan : Buruh
Kategori Narasumber : Pemain Musik
3. Nama : Desi
Umur : 14 Tahun
Alamat : Bantan Timur
Pekerjaan : Siswa
Kategori Narasumber : Penari
4. Nama : Dino
Umur : 13 Tahun
Alamat : Bantan Timur

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Pekerjaan : Siswa

Kategori Narasumber : Penyanyi

5. Nama : Melisa Warningsih

Umur : 24 Tahun

Alamat : Bantan Timur

Pekerjaan : Penjahit

Kategori Narasumber : Masyarakat Bantan Timur

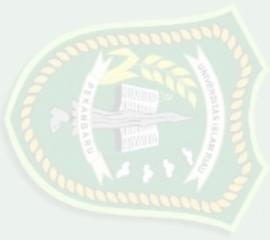


UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pertunjukan Musik Dagung dan untuk mengetahui fungsi Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

B. Pembatas wawancara

1. Sejarah mengenai Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis
2. Fungsi Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

C. Responden/informan termasuk narasumber baik primer ataupun skunder yang terdiri dari :

1. Tokoh Adat
2. Pelaku, pemain Musik Dagung
3. Masyarakat Setempat

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR WAWANCARA

Judul : Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan Di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Yang diwawancarai yaitu Tokoh Adat :

1. Waktu pertunjukan

- Kapan waktu pertunjukan Musik Dagung ini di mainkan?

Jawaban : Biasanya pertunjukan ini di mainkan ketika akan diadakan acara-acara tertentu seperti acara besar, pernikahan, dan khitanan.

- Berapa lama waktu durasi pertunjukan Musik Dagung ditampilkan?

Jawaban : Adapun pertunjukan Musik Dagung ini di mainkan sekitar setengah jam, tergantung berapa lagu yang dibawakan.

2. Tempat pertunjukan

- Tempat seperti apakah yang mendukung pertunjukan Musik Dagung dilaksanakan?

Jawaban : Biasanya pertunjukan ini diadakan di tempat terbuka agar mudah di lihat oleh penonton, seperti di halaman rumah, gedung terbuka, dan lapangan.

- Apakah Musik Dagung memiliki daerah khusus dalam pelaksanaannya?

Jawaban : Tidak ada, karena pertunjukan ini tidak harus di tempat yang bagaimana, di lapangan saja sudah bisa menampilkan pertunjukan ini.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



3. Pemain pertunjukan

- Apakah pemain Musik Dagung ditentukan jumlahnya?

Jawaban : Tidak juga karena pemain ini siapa saja bisa ikut untuk bermain, akan tetapi alat yang di main hanya ada 3 buah maka dari itu, hanya 3 orang yang memainkan alat musik dan 1 orang bernyanyi.

- Berapakah jumlah alat musik yang di gunakan?

Jawaban : Adapun alat musik yang digunakan ketika pertunjukan Musik Dagung ini ada 3 buah yaitu biola, gong, kompang.

4. Penonton pertunjukan

- Apakah penonton pertunjukan memiliki batasan usia?

Jawaban : Tentu saja tidak, siapa saja bisa melihat pertunjukan ini mulai dari anak-anak hingga orang tua.

- Bagaimanakah antusias masyarakat dalam menyaksikan pertunjukan Musik Dagung?

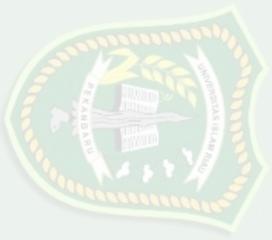
Jawaban : Antusias masyarakat sangat di apresiasi mereka selalu datang di manapun pertunjukan ini di mainkan, karena ini adalah salah satu pertunjukan yang memang harus di jaga dengan melihat dan selalu jika ada acara besar pertunjukan ini selalu di tampilkan.

5. Fungsi Musik pertunjukan

- Apakah dalam pertunjukan Musik Dagung ini memiliki fungsi musik?

Jawaban : Ya benar, dalam pertunjukan ini memang ada fungsinya.

- Fungsi musik apa saja yang ada pada pertunjukan Musik Dagung ini?



Jawaban : Adapun fungsi yang ada pada pertunjukan Musik Dagung ini adalah fungsi hiburan, fungsi pengungkapan emosional, dan fungsi kesinambungan budaya.

Yang diwawancarai Pemain Musik:

1. Waktu pertunjukan

- Jelaskan kapan waktu pertunjukan Musik Dagung ini dilaksanakan?

Jawaban : Adapun permainan musik ini di mainkan waktu pagi dan sore hari, tergantung kapan acaranya dimulai misalnya pagi maka di mulai pukul 09.00 sampai 11.30 WIB, jika sore sekitar pukul 14.00 sampai 16.00 WIB.

- Tolong jelaskan berapa lama sudah berkembang pertunjukan ini ?

Jawaban : Pertunjukan ini sudah cukup lama bisa dikira sekitar 44 atau 45 tahun yang lalu.

2. Tempat pertunjukan

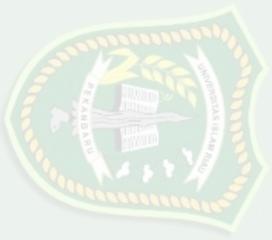
- Dimana pertunjukan Musik Dagung diadakan?

Jawaban : Pertunjukan ini di adakan di kecamatan bantan, diadakan di sekitar perkarangan rumah warga, atau di lapangan yang luas, dan di ruangan terbuka.

- Pada acara apa saja Musik Dagung ini di tampilkan?

Jawaban : Pertunjukan ini diadakan ketika acara-acara besar kemudian acara pernikahan dan khitanan.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



3. Pemain pertunjukan

- Bagaimanakah perasaannya ketika sedang memainkan Musik Dagung?

Jawaban : Ketika bermain pertunjukan Musik Dagung ini ada sensasi tersendiri yaitu sedang dan menjadi hiburan tersendiri karena alunan melodi yang dibawakan.

- Apa saja lagu (judul lagu) yang sering dimainkan pada saat pertunjukan?

Jawaban : Judul lagu yang sering di bawakan yaitu tanjung katung, zapin dan lagu melayu lainnya.

4. Penonton pertunjukan

- Sejak kapan Musik Dagung dikenal oleh masyarakat?

Jawaban : Musik Dagung ini sudah lama dikenal oleh masyarakat karena sering di di tampilakn di acara-acara besar di Desa.

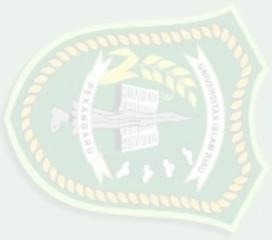
- Bagaimana tanggapan penonton mengenai Musik Dagung?

Jawaban : Respon masyarakat sangat mendukung karena melestarikan budaya yang telah ada sedari lama, sehingga kedepannya anak cucu mereka bisa melihat pertunjukan yang ada sejak lama ini.

5. Fungsi musik pertunjukan

- Apakah dalam pertunjukan Musik Dagung ini memiliki fungsi musik?

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Jawaban : Tentu saja dalam pertunjukan Musik Dagung ini memiliki fungsi karena salah satunya dapat menghibur masyarakat yang menonton dengan iringan lagu yang asik.

- Fungsi musik apa saja yang terdapat pada pertunjukan Musik Dagung?

Jawaban : Adapun fungsi yang jelas dapat di lihat dari pertunjukan ini yaitu fungsi hiburan karena membuat siapa saja terhibur dengan melihat pertunjukan ini, fungsi pengungkapan emosional yang kita dapat dari musik yang di mainkan kita tau mendapat pesan moral dari lirik lagu atau syair yang di mainkan, fungsi kesinambungan budaya dimana dengan kita memperlihatkan pertunjukan ini membuat generasi turun temurun mengetahui adanya Musik Dagung ini.

Yang diwawancarai Penari :

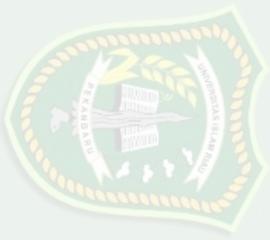
1. Waktu pertunjukan

- Kapan waktu yang tepat dilaksanakan pertunjukan Musik Dagung?

Jawaban : Pertunjukan ini ketika adanya acara-acara besar, kemudian acara pernikahan, dan khitanan.

- Apakah waktu pertunjukan Musik Dagung dilaksanakan harus diwaktu yang telah ditentukan?

Jawaban : Bagusnya iya namun tidak menutup kemungkinan bisa saja sewaktu-waktu berubah karena terkendala dalam hal yang mungkin saja membuat waktu pertunjukan berubah, ya tergantung dengan acaranya.



2. Tempat pertunjukan

- Apakah tempat dilaksanakannya pertunjukan membuat para pelaku merasa nyaman?

Jawaban : Iya karena pertunjukan selalu ditampilkan di tempat mudah dilihat oleh khalayak ramai, seperti lapangan, halaman rumah warga, gedung terbuka.

- Apakah tempat dilaksanakan pertunjukan harus memiliki tempat yang khusus?

Jawaban : Pertunjukan ini tidak perlu tempat khusus lapangan, halaman masyarakat dan gedung terbuka sudah bisa menampilkan pertunjukan ini.

3. Pemain pertunjukan

- Apakah pelaku menampilkan gerakan tari dengan baik?

Jawaban : Tentu kita jika ingin menampilkan suatu pertunjukan harus memberikan yang terbaik terhadap penonton agar masyarakat senang melihat penampilan yang kita tampilkan.

- Bagaimana bentuk busana yang digunakan saat pertunjukan?

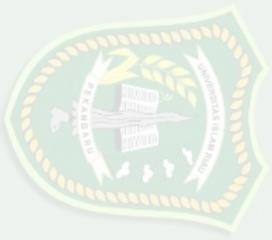
Jawaban : menggunakan kebaya melayu dan selendang.

4. Penonton pertunjukan

- Apakah anak kecil boleh melihat pertunjukan Musik Dagung?

Jawaban : Tentu saja boleh, karena pertunjukan ini tidak ada batasan usia, siapa saja boleh melihat pertunjukan ini, malahan jika

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



anak kecil yang melihat maka mereka mungkin akan tertarik untuk belajar mengenai pertunjukan Musik Dagung ini.

- Apakah peserta pertunjukan memiliki syarat tertentu?

Jawaban : Tidak siapa saja bisa asalkan bisa bermain musik dan bernyanyi.

5. Fungsi musik pertunjukan

- Apakah dalam pertunjukan Musik Dagung ini memiliki fungsi musik? Ada yaitu membuat yang melihat menjadi bahagia karena pertunjukan Musik Dagung ini.
- Fungsi musik apa saja yang terdapat dalam ada pada pertunjukan Musik Dagung?

Jawaban : Musik Dagung ini memiliki beberapa fungsi secara umum yang biasanya seperti fungsi hiburan, fungsi pengungkapan emosional, dan fungsi kesinambunagn budaya.

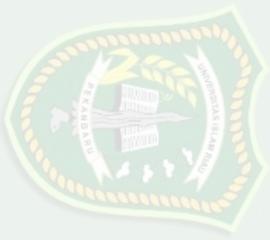
Yang diwawancarai yaitu Penyanyi :

1. Waktu pertunjukan

- Apakah waktu dilaksanakan pertunjukan Musik Dagung masyarakat terhibur?

Jawaban : Tentu saja terhibur, karena ketika di adakan pertunjukan ini kebanyakan di ambil hari libur yang di mana tidak mengganggu waktu sehari-hari ketika masyarakat sedang sibuk dengan kegiatan rutinitas.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



- Apakah waktu pelaksanaan pertunjukan musik dagung mengganggu masyarakat ?

Jawaban : Tentu tidak karena biasanya diadakan di hari libur dan santai.

2. Tempat pertunjukan

- Apakah ada tempat khusus untuk pertunjukan Musik Dagung?

Jawaban : Tempat pertunjukan Musik Dagung ini hanya di mainkan di lapangan, halaman rumah, dan di ruangan terbuka.

- Pada acara apa saja pertunjukan Musik Dagung ini ditampilkan?

Jawaban : Biasanya pertunjukan Musik ini sering di adakan ketika acara pernikahan, khitanan dan juga acara hari-hari besar.

3. Pemain pertunjukan

- Alat apa saja yang digunakan dalam pertunjukan Musik Dagung?

Jawaban : Alat yang sering kami mainkan biasanya hanya ada 3 buah seperti biola, gong, kompang.

- Apakah ada kesulitan dalam bernyanyi dalam pertunjukan Musik Dagung?

Jawaban : Biasanya kesulitan dalam bernyanyi ini hanya ketika cengkok melayu yang khas agak susah di nyanyikan dan lagu yang agak berat baru terkadang mengalami kesulitan.

4. Penonton pertunjukan

- Apakah Musik Dagung ini masih digemari sampai sekarang?

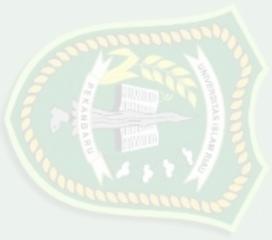
Jawaban : Masih apa lagi selalu di mainkan ketika acara besar.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



- Apakah masyarakat ikut berintraksi dalam pertunjukan Musik Dagung?

Jawaban : Biasanya banyak masyarakat yang ikut bergoyang atau ikut menari ketika Musik Sudah di mainkan, sehingga pertunjukan pun semakin meriah dengan intraksi yang diberikan oleh masyarakat.

5. Fungsi musik

- Apakah terdapat fungsi musik dalam pertunjukan Musik Dagung?

Jawaban : Musik dagung ini memiliki fungsi pada umumnya yaitu sebagai hiburan, karena membuat suasana menjadi semakin senang dan gembira.

- Fungsi musik apa saja yang terdapat dalam pertunjukan Musik Dagung?

Jawaban : Hanya terdapat 3 fungsi dari pertunjukan Musik Dagung ini yaitu fungsi hiburan, fungsi pengungkapan emosional, dan fungsi kesinambungan budaya.

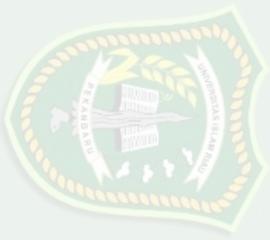
Yang diwawancarai yaitu Masyarakat :

1. Waktu pertunjukan

- Kapan waktu pertunjukan Musik Dagung dimainkan?

Jawaban : Biasanya Pagi atau sore hari, tergantung acaranya sendiri mulai pukul berapa.

- Apakah waktu dilaksanakannya pertunjukan Musik Dagung masyarakat terhibur?



Jawaban : Ya tentu saja karena biasanya Musik Dagung ini diadakan ketika hari-hari libur besar.

2. Tempat pertunjukan

- Apakah tempat dilaksanakannya pertunjukkan memiliki tempat khusus?

Jawaban : Dari yang biasa saya lihat, pertunjukan ini di mainkan di halaman rumah masyarakat atau di lapangan dan gedung terbuka, karena biar mudah di liat oleh masyarakat sekitar.

- Apakah tempat dilaksanakannya pertunjukan membuat para penonton merasa nyaman?

Jawaban : Iya selama ini nyaman-nyaman saja kalau melihat pertunjukan Musik Dagung, karena di adakannya di tempat yang luas jadi senang juga melihatnya tidak berdesak desakan.

3. Pemain pertunjukan

- Bagaimanakah kekompakan pelaku ketika sedang pertunjukan Musik Dagung?

Jawaban : Mereka sangat kompak dalam melakukan pertunjukan Musik Dagung ini dengan saling menjadi 1 sama yang lain.

- Bagaimana bentuk busana yang digunakan saat pertunjukan?

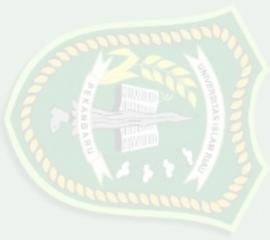
Jawaban : Busana yang mereka kenakan sopan yang menampilkan ciri khas melayunya.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



4. Penonton pertunjukan

- Bagaimana antusias masyarakat dalam menyaksikan pertunjukan Musik Dagung?

Jawaban : Antusias masyarakat ketika melihat pertunjukan ini gembira pada suka ikut bergoyang atau menari juga.

- Bagaimana perasaan ketika menyaksikan pertunjukan Musik Dagung?

Jawaban : Saya sebagai masyarakat melihat pertunjukan ini sebagai hiburan di mana yang lelah bekerja sehingga ada hiburan tersendiri dan merasa senang.

5. Fungsi musik pertunjukan

- Apakah dalam pertunjukan musik dagung terdapat fungsi musik?

Jawaban : Ada kalau saya lihat merasa terhibur

- Fungsi musik apa saja yang terdapat pada pertunjukan Musik Dagung?

Jawaban : Adapun yang saya ketahui itu sebagai hiburan karena ketika melihat merasa terhibur.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CHELSHINTA
 NPM : 176710338
 Tempat/Tgl. Lahir : Temiang, 02 Agustus 1999
 Alamat : Bengkalis
 No. Telp./HP : 082283826082

Bermaksud mengajukan judul skripsi sebagai berikut:

Judul I : Penerapan Teknik Vokal di SMA Negeri 2 Bukit Batu Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau
 Judul II : Kebetaraan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantar Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau
 Judul III : Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Seni Budaya di SMA Negeri 2 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Usulan Pembimbing (Ditentukan oleh Kaprodi):

Pembimbing
 1. ALI DARSONO S.Pd. M.Pd
 2. IDAWATI M.A
 3. Dr. TURMALITIDA M.Pd

Menyetujui.
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Sendratasik

(Dewi Susanti S.Sn., M.Sn)
 NIDN. 1001068101

Pekanbaru, 25 Agustus 2020
 Mahasiswa Yang
 Mengajukan

(Chelshinta)
 NPM.176710338

Mengetahui,
 Wakil Bid. Akademik

(Dra. H. Tity Hastuti, M. Pd)
 NIDN. 0011095901

Catatan apabila judul belum disetujui:

Pertimbangan Utama Ka. Prodi dalam menetapkan Pembimbing:

1. Judul ini merupakan penelitian Payung (Kolaboratif) dengan dosen yang bersangkutan
2. Kepakaran Dosen sesuai Rumpun Ilmu
3. Pemerataan Distribusi Pembimbing



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

F.A.3.08

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENUNJUKAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Dengan hormat, dengan ini kami menunjuk Bapak / Ibu Dosen yang tersebut di bawah ini:

Nama Dosen : Dr. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd

NIDN : 1023026901

Jabatan : Dosen Tetap

Bertindak sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa : Chelshinta

NPM : 176710338

Prodi : Pendidikan Sendratasik

Judul Tugas Akhir/Skripsi : Keberadaan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 18 Desember 2020

Dosen yang Bersangkutan

(Dr. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd)
NIDN 1023026901

Ketua Program Studi
Pendidikan Sendratasik

(Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn)
NIDN 1001068101

Mengetahui,
Wakil Bid. Akademik

(Dra. Tity Hastuti, M.Pd)
NIDN 0011095901

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Form 2

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Chelshinta
NIM	: 176710338
Hari Tanggal Seminar	: Rabu / 23 Februari 2022
Pembimbing Utama	: Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd.

Judul Proposal Penelitian

Pertunjukkan Musik Dagung pada Upacara Perkawinan Di Desa Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

REKOMENDASI HASIL SEMINAR

1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ dirubah judul baru
Pertunjukkan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan Di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah-
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
5. Tiori Utama dan Tiori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Relevan/ Kurang Retevan/ Perlu Ditambah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd.	Ketua/ Pembimbing Utama	1.
Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd	Anggota	2.
Laila Fitriah, S.Sn., M.A.	Anggota	3.

Pekanbaru, 2022
Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed.
NIDN.1005068201

Evadila, S.Sn., M.Sn.
NIDN.1024067801

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kahrudin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 30 Maret 2022
27 Sya'ban 1443

Nomor : 0806 /E-UIR/27-Fk/2022
Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

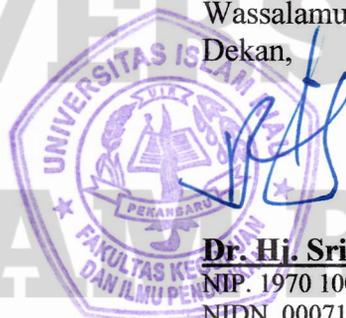
Nama : Chelshinta
Nomor Pokok Mahasiswa : 176710338
No. Handphone : 082283826062
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **"Pertunjukan Musik Dagung pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau"**.

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Dekan,



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIP. 1970 10071998 032002
NIDN. 0007107005

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor : ~~0249~~ /FKIP-UIR/Kpts/2022

**Tentang : Penunjukan Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
 2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
 2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
 3. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
 4. Surat Keputusan menteri pendidikan nasional :
 - a. Nomor 339/U/1994 tentang ketentuan pokok penyelenggaraan perguruan tinggi.
 - b. Nomor 224/U/1995 tentang badan akreditasi nasional perguruan tinggi.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 124/U/2001 tentang pedoman pengawasan, pengendalian, dan pembinaan program studi perguruan tinggi.
 - e. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi.
 5. Surat Keputusan pimpinan YLPI Riau nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 tentang peraturan dasar Universitas Islam Riau.
 6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau nomor. 112/UIR/Kpts/2016 tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Menunjuk nama tersebut dibawah ini sebagai pembimbing skripsi

Nama Dosen	Pangkat/Golongan
Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd.	Lektor - Penata/ III/c

Nama Mahasiswa	Chelshinta
NPM	176710338
Program Studi	Pendidikan Sndratasik
Judul Skripsi	Pertunjukan Musik Dagung pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

2. Tugas-tugas pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

- Kutipan** : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 30 Maret 2022
Dekan,

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIP. 1970 10071998 032002
NIDN. 0007107005

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth.Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth.Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth.Ketua Program Studi Pendidikan Sndratasik FKIP UIR Pekanbaru
4. Pertinggal..



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/47090
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Islam Riau, Nomor : 0806/E-UIR/27-FK/2022 Tanggal 30 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

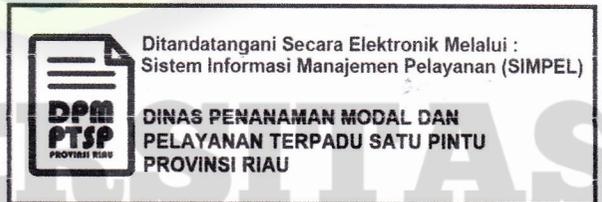
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : CHELSHINTA |
| 2. NIM / KTP | : 176710338 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN SENDRATASIK |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERTUNJUKAN MUSIK DAGUNG PADA UPACARA PERNIKAHAN DI DESA BANTAN KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA BANTAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 April 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

F.A. 4.11

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 29 bulan Agustus Tahun 2022 Nomor :0990/Kpts/2022 maka pada hari Senin Tanggal 29 bulan Agustus tahun 2022 telah diselenggarakan Ujian Skripsi program Studi **Pendidikan Sendratasik dan Yudicium** atas nama mahasiswa berikut ini :

1. Nama : Chelshinta
2. NPM : 176710338
3. Judul Skripsi : Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau .
4. Waktu Ujian : 10.00 - 11.00
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Seminar Lantai 3 Gedung C FKIP UIR

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi
Lulus */Lulus Dengan Perbaikan*/Tidak Lulus
Nilai Ujian

Nilai Ujian Angka = **78,84** Nilai Huruf = **B.t...**

Tim Penguji Skripsi

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd.	Ketua	1.
2.	Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.	Anggota	2.
3.	Laila Fitriah, S.Sn., M.A.	Anggota	3.

Mengetahui
Plt. Dekan,

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN.1005068201

Pekanbaru, 29 Agustus 2022
Panitia Ujian
Ketua,

Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd.
NIDN. 1023026901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI SENDRATASIK

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp (0761)674775
PEKANBARU-28284

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 59-A-UIR/27%/2022

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau
Menerapkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama	Chelshinta
NPM	176710338
Program Studi	Pendidikan Sendratasik

Cek Turnitin: 27 %

Judul Skripsi:

Pertunjukan Musik Dagung Pada Upacara Pernikahan di Desa Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 %

Pada setiap sub bab naskah skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 4 Agustus 2022
Ketua Program Studi

Evadila, S.Sn., M.Sn
NIDN:1024067801

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : CHELSHINTA
 Tempat/Tgl.Lahir : TEMIANG / 02 Agustus 1999
 NPM : 176710338
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PK12005	BAHASA INDONESIA / <i>INDONESIAN LANGUAGE</i>	B+	3.33	2	6.66
SN12004	DRAMATURGI / <i>DRAMATURGY</i>	A-	3.67	2	7.34
SN12002	ESTETIKA SENI / <i>AESTHETICS ART</i>	A-	3.67	2	7.34
PK12001	LANDASAN PENDIDIKAN / <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	B-	2.75	2	5.5
PK12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
PK12007	PENDIDIKAN PANCASILA / <i>PANCASILA EDUCATION</i>	C-	1.67	2	3.34
SM12001	SEJARAH MUSIK / <i>HISTORY OF MUSIC</i>	C+	2.33	2	4.66
SN12003	SENI RUPA / <i>VISUAL ART</i>	A-	3.67	2	7.34
SM12002	SOLFEGIO / <i>SOLFEGIO</i>	B	3	2	6
SM12003	TEKNIK OLAH VOKAL / <i>VOCAL TECHNIQUE</i>	A-	3.67	2	7.34
SN12005	TEORI MUSIK DASAR / <i>BASIC THEORY OF MUSIC</i>	C	2	2	4
SN12001	WAWASAN SENI / <i>ART INSIGHT</i>	C	2	2	4
PK22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) / <i>AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH)</i>	A-	3.67	2	7.34
PK12006	BAHASA INGGRIS / <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	B-	2.75	2	5.5
PM22005	DIREKSI / <i>DIRECTION</i>	C	2	2	4
SM22004	HARMONI DASAR / <i>BASIC HARMONY</i>	C	2	2	4
SM22008	INSTRUMEN MUSIK TIUP DASAR / <i>ELEMENTARY BRASS MUSICAL INSTRUMENTS</i>	A-	3.67	2	7.34
SN22008	MUSIK TRADISIONAL PERKUSI MELAYU / <i>MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE</i>	B+	3.33	2	6.66
SM22006	PADUAN SUARA KECIL / <i>SMALL CHOIR</i>	B	3	2	6
PK12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / <i>CITIZENSHIP</i>	B+	3.33	2	6.66
FK42011	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	B	3	2	6
SN22007	SENI TEATER / <i>THEATRER ART</i>	A	4	2	8
SN22006	TEORI MUSIK LANJUT / <i>ADVANCED THEORY OF MUSIC</i>	C	2	2	4
SM22005	VOKAL MELAYU / <i>MALAY SONG</i>	A-	3.67	2	7.34
PK32005	AL ISLAM 2 (FIKIH MU'AMALAH)2 / <i>AL ISLAM 2 (FIKIH MU'AMALAH)</i>	B-	2.75	2	5.5
SN32009	ANTROPOLOGI / <i>ANTROPOLOGY</i>	B	3	2	6
SM32009	HARMONI LANJUT / <i>ADVANCED HARMONY</i>	C	2	2	4
PK22004	ILMU KEALAMAN / <i>NATURAL SCIENCES</i>	B	3	2	6
SM32013	INSTRUMEN MUSIK KEYBOARD DASAR / <i>ELEMENTARY KEYBOARD MUSICAL INSTRUMENTS</i>	A-	3.67	2	7.34
SM32012	INSTRUMEN MUSIK PETIK DASAR / <i>ELEMENTARY PICK UP MUSICAL INSTRUMENTS</i>	A-	3.67	2	7.34
SM32011	INSTRUMEN MUSIK TIUP LANJUT / <i>INTERMEDIATE BRASS MUSICAL INSTRUMENTS</i>	B+	3.33	2	6.66
PK32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	B	3	2	6
SM32014	MUSIK NUSANTARA (SUMATERA) / <i>INDONESIAN MUSIC (SUMATERA)</i>	B	3	2	6

SN32011	MUSIK TRADISIONAL ANSAMBEL MELAYU / MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE	A-	3.67	2	7.34	
SM32010	PADJUAN SUARA BESAR / GREAT CHOIR	A-	3.67	2	7.34	
SN32010	TATA TEKNIK PENTAS / STRUCTURING TECHNIQUES STAGE	B+	3.33	2	6.66	
SM42019	AKUSTIK/ORGANOLOGI / ACOUSTIC/ORGANOLOGICAL	A-	3.75	2	7.5	
PK42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) / AL ISLAM 3 (ULUM AL QURAN DAN AL HADISY)	B-	2.75	2	5.5	
JS43001	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SENDRATASIK / TEACHING AND LEARNING SENDRATASIK	B	3	3	9	
SM42028	GERAK DASAR TARI MELAYU / BASIC MOTION DANCE MALAY	B	3	2	6	
SM42018	ILMU BENTUK ANALISIS MUSIK (IBAM) / SCIENCE FORM MUSIC ANALYSIS	D	1	2	2	
PM42016	INSTRUMEN MUSIK GESEK DASAR / BASIC STRING MUSIC INSTRUMENT	C	2	2	4	
SM42016	INSTRUMENT MUSIK KEYBOARD LANJUT / INTERMEDIATE KEYBOARD MUSICAL INSTRUMENTS	A-	3.75	2	7.5	
SM42015	INSTRUMENT MUSIK PETIK LANJUT / INTERMEDIATE PICK UP MUSICAL INSTRUMENTS	A-	3.75	2	7.5	
SM42027	KRITIK SENI / ART CRITICISM	C	2	2	4	
PK42009	PENGELOLAAN PENDIDIKAN / MANAGEMENT OF EDUCATION	B	3	2	6	
PK42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION	B	3	2	6	
JS53004	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. SENDRATASIK / EVALUATION AND ENGINEERING ACHIEVEMENT OF LEARNING EDUCATION STUDENTS	A	4	3	12	
PK52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM / PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	A-	3.75	2	7.5	
PM52019	ILMU BENTUK ANALISIS MUSIK (IBAM) / SCIENCE FORMS OF MUSIC ANALYSIS	C-	1.75	2	3.5	
SM52020	INSTRUMEN MUSIK GESEK LANJUT / INTERMEDIATE STRINGED MUSICAL INSTRUMENTS	A-	3.75	2	7.5	
SN52012	MANAJEMEN PERTUNJUKAN SENI / PERFORMING ARTS MANAGEMENT	A-	3.75	2	7.5	
JS52002	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN SENDRATASIK / MEDIA LEARNING AND EDUCATION ICT SENDRATASIK	B-	2.75	2	5.5	
SM52027	TARI JOGET MELAYU RIAU / DANCING MALAY RIAU	B+	3.5	2	7	
SM52032	TARI NUSANTARA I (ACEH,BATAK) / INDONESIAN DANCE 1	A	4	2	8	
JS53003	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMB. PEND. SENDRATASIK / STUDY CURRICULUM DEVELOPMENT AND PLANNING EDUCATIONAL LEARNING SENDRAT	A-	3.75	3	11.25	
SM52021	TEORI/PRAKTEK MUSIK SEKOLAH TINGKAT PAUD DAN SD ANSAMBEL DAN ARANSMEN / THEORY/MUSIC PRACTISE LEVEL OF EARLY CHILDHOOD ELEMENTARY SCHOOL	A	4	2	8	
SM52022	TEORI/PRAKTEK MUSIK SEKOLAH TINGKAT SMP & SMA ANSAMBEL DAN ARANSMEN / THEORY/MUSIC PRACTICE LEVEL OF JUNIOR AND SENIOR HIGH SCHOOL	B+	3.5	2	7	
SM62023	ANSAMBEL COMBO / ANSAMBEL COMBO	A-	3.75	2	7.5	
PK62014	BIMBINGAN DAN KONSELING / GUIDANCE AND COUNSELING	B+	3.5	2	7	
PK62013	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN / ENTREPRENEURSHIP EDUCATION	A-	3.75	2	7.5	
SM62024	KOMPOSISI / ARANSMEN MUSIK / COMPOSITION/ARANSMEN MUSIC	A	4	2	8	
SM62025	MUSIK KOMPUTER / COMPUTER MUSIC	B	3	2	6	
TR62023	MUSIK PENGIRING TARI / DANCE MUSIC	B+	3.5	2	7	
SM62063	PENELITIAN PENDIDIKAN SENDRATASIK / EDUCATION RESEARCH SENDRATASIK	B+	3.5	3	10.5	
PK52012	STATISTIK PENDIDIKAN / EDUCATIONAL STATISTIC	A-	3.75	2	7.5	
SM62033	TARI NUSANTARA II (MINANGKABAU) / INDONESIAN DANCE II	B-	2.75	2	5.5	
JS62006	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN SENDRATASIK / THEORY AND PRACTICE TEACHING EDUCATION MICRO SENDRATASIK	A-	3.75	2	7.5	
PK74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KLP) / EDUCATION FIELD AND PRACTISE	A	4	4	16	
JS72007	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK / EDUCATION SEMINAR EDUCATION SECTOR STUDY SENDRATASIK	B	3	2	6	
PK86016	SKRIPSI / UNDERGRADUATE THESIS	B+	3.5	6	21	
				Jumlah	152	486.63
				IPK	3.2	

Rekanbaru, 31 Agustus 2022

Kepala BAAK,



DR. H. Hastuti, S.T., M.T